

**KORELASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DAN PERILAKU SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
KOTAWARINGIN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

MUSTIKA RINI SYAHDEWI

1301111799

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1439 H/ 2017 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Rini Syahdewi

NIM : 130 1111 799

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul: **“Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 26 Oktober 2017
Yang Membuat Pernyataan,



Mustika Rini Syahdewi
NIM. 130 1111 799

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah
Akhlak dan Perilaku Siswa MtsN 1 Kotawaringin
Barat

Nama : Mustika Rini Syahdewi

NIM : 130 1111 799

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

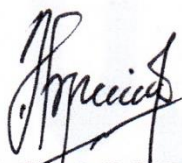
Jenjang : Strata I (S1)

Palangka Raya, 26 Oktober 2017

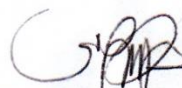
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Gito Supriadi, M.Pd
NIP. 19721123 200003 1 002

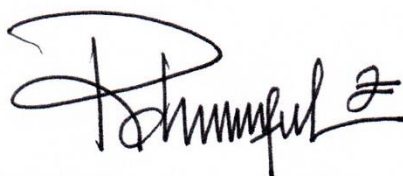


Syairil Fadli, M. Hum.
NIP. 19671128 200604 1 005

Mengetahui,

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Ketua Jurusan
Tarbiyah,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001



Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari Mustika Rini Syahdewi

Palangka Raya, 26 Oktober 2017

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya

di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mustika Rini Syahdewi

NIM : 1301111799

Judul : **Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak
dan Perilaku Siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

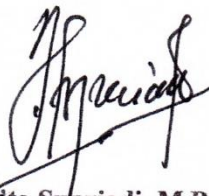
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

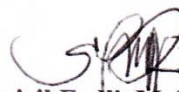
Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Gito Supriadi, M.Pd
NIP.19721123 200003 1 002



Syairil Fadli, M. Hum
NIP. 19671128 200604 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : KORELASI HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN
PERILAKU SISWA MTsN 1
KOTAWARINGIN BARAT

Nama : Mustika Rini Syahdewi

NIM : 130 1111 799

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jurusan : TARBIYAH

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin

Tanggal : 06 November 2017

TIM PENGUJI:

1. Asmawati, M.Pd
(Ketua Sidang/Penguji)

2. Jasiah, M.Pd
(Penguji Utama)

3. Gito Supriadi, M.Pd
(Penguji)

4. Syairil Fadli, M. Hum
(Sekretaris/Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya



Drs. Fahmi, M.Pd
NIP. 19610520 199903 1 003

ORELASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN PERILAKU SISWA MTSN 1 KOTAWARINGIN BARAT

ABSTRAK

Hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak yang baik seharusnya sesuai dengan perilaku siswa yang baik. Kenyataannya ada saja siswa yang memperoleh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak yang baik tapi memiliki perilaku yang kurang baik. Namun, tidak jarang terdapat siswa yang nilainya kurang baik tapi perilakunya baik. Adapun permasalahan yang diangkat adalah: (1) Bagaimana hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat?; (2) Bagaimana perilaku siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat?; dan (3) Apakah ada korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat, perilaku siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat serta korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat berjumlah 231 siswa dan diambil sampel menggunakan teknik sampel random. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data melalui: *editig*, *tabulating*, *coding* dan *analizing*. Teknik analisis data dengan analisis statistik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar akidah akhlak berada pada kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 82,56 yang berada pada interval 80-100. (2) Perilaku siswa kelas VIII berada pada kualifikasi baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,48 yang berada pada interval 2,34 – 3. (3) Ada korelasi positif antara hasil belajar akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0,413$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% ($0.220 < 0,413 > 0.286$).

Kata kunci: Hasil belajar, Akidah Akhlak, Perilaku.

THE CORRELATION OF AQIDAH AND AKHLAK STUDY AND VIII'th GRADE STUDENT'S BEHAVIOR IN MTSN 1 KOTAWARINGIN BARAT

ABSTRACT

The good result of akidah akhlak study should in accordance with student's good behavior. But as a matter of fact there is still a number of students with good results from akidah akhlak study but lacking good behavior. However, there are also students with less results, but the behavior is good. Thus, the problem raised are: (1) how are the result of akidah akhlak's course of VIIIth Class students of MtsN 1 Kotawaringin barat?, (2) How is the behavior of VIIIth Class Students of MtsN 1 Kotawaringin Barat?(3) is there any correlation of akidah akhlak study course's result and the behavior of MtsN -1 Kotawaringin Barat's Students? This research intent to understand the result of akidah akhlak's course study result, the behavior of the VIII'th Class students of MtsN 1 Kotawaringin Barat along with the correlation between both.

This Research using Correlational Quantitative approach. The population of this research are VIIIth Class Students of MTsN 1 Kotawaringin Barat with total 231 students and sampling taken using random sampling. Collecting data technique are through test, observation and documentation. Tabulating data technique are through editing, tabulating, coding and analyzing. The technique used is product moment correlation statistic analysis. The data of akidah akhlak study obtained by test result, meanwhile the students behavior obtained by questionnaire.

The research result shows that akidah akhlak study result in good category with average score 82,84 being in 80-100 interval and the students behavior is in good qualification with obtained score average in 2,48 being in 2,34 – 3 interval. And the result of correlation calculation and product moment correlation, there is a significant positive correlation looking at the high score = 0,413 then higher score in significant level 5% as well as in significant level 1% ($0.220 < 0.413 > 0.286$).

Keywords: Study Result, Akidah Akhlak, Behavior.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan hamdalah kepada Allah Swt yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi As Pelu, SH. MH., Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di IAIN Palangka Raya.
2. Bapak Drs. Fahmi, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi.
4. Ibu Jasiah, M. Pd., Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang membantu dalam proses persetujuan munaqasah skripsi.
5. Bapak Gito Supriadi, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat-nasehat serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
6. Bapak Syairil Fadli, M.Hum, Pembimbing II yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Bapak Bono Sakti S.Pd.i, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat yang telah memberikan izin penelitian.
8. Semua dosen Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah membagi ilmunya kepada penulis dalam menempuh studi selama ini
9. Pimpinan dan Staf Administrasi Perpustakaan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan kepustakaan kepada penulis selama masa studi.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan do'a dan perhatiannya.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terimakasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini, terimakasih pula atas dukungannya, kalian adalah orang-orang luar biasa yang telah mewarnai dan mengisi bagian perjalanan hidupku.

Palangka Raya, 26 Oktober 2017

Mustika Rini Syahdewi
NIM. 130 1111 799

Mata

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

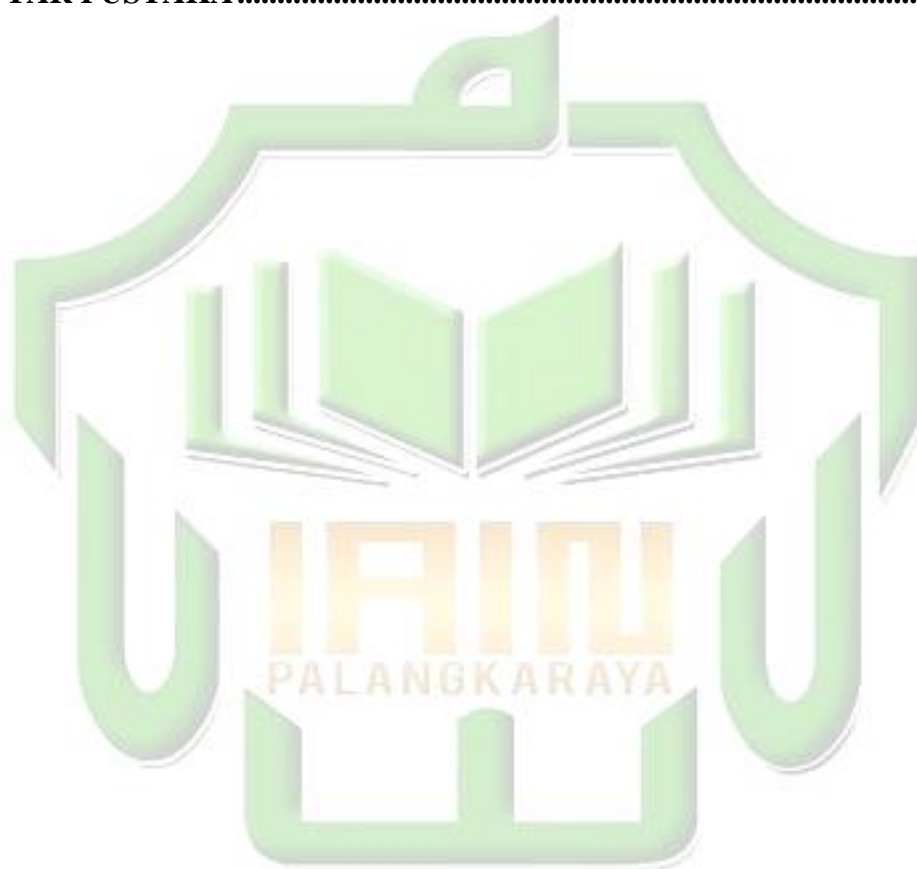
Sesungguhnya telah ada
pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik
bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)
Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak
menyebut Allah. (QS. al-Ahzab:21)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTO.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan	5
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	11
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	16
KAJIAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Korelasi	16
2. Belajar dan Pembelajaran.....	17
3. Hasil Belajar.....	18

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	19
5. Akidah.....	22
6. Akhlak.....	28
7. Materi Akidah Akhlak.....	32
8. Perilaku	34
B. Konsep dan Pengukuran.....	37
1. Hasil Belajar Akidah Akhlak	37
2. Perilaku Siswa.....	43
C. Hipotesis.....	49
BAB III.....	50
METODE PENELITIAN	50
A. Metode Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian	50
1. Waktu Penelitian	50
2. Tempat Penelitian.....	50
C. Populasi	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Teknik Pengolahan Data	55
G. Pengabsahan Instrumen.....	56
H. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV	61
HASIL PENELITIAN	61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
1. Sejarah Singkat Berdirinya MtsN 1 Kotawaringin Barat.....	61
2. Data Guru MtsN 1 Kotawaringin Barat	62
3. Visi dan Misi MtsN 1 Kotawaringin Barat	65
4. Data Jumlah Siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat	66
5. Sarana Prasarana MTsN 1 Kotawaringin Barat	66
B. Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis	68
1. Nilai Tes Hasil Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	68

2. Perilaku siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat	79
C. Korelasi hasil mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat.	102
BAB V.....	109
PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
D. Saran-Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111



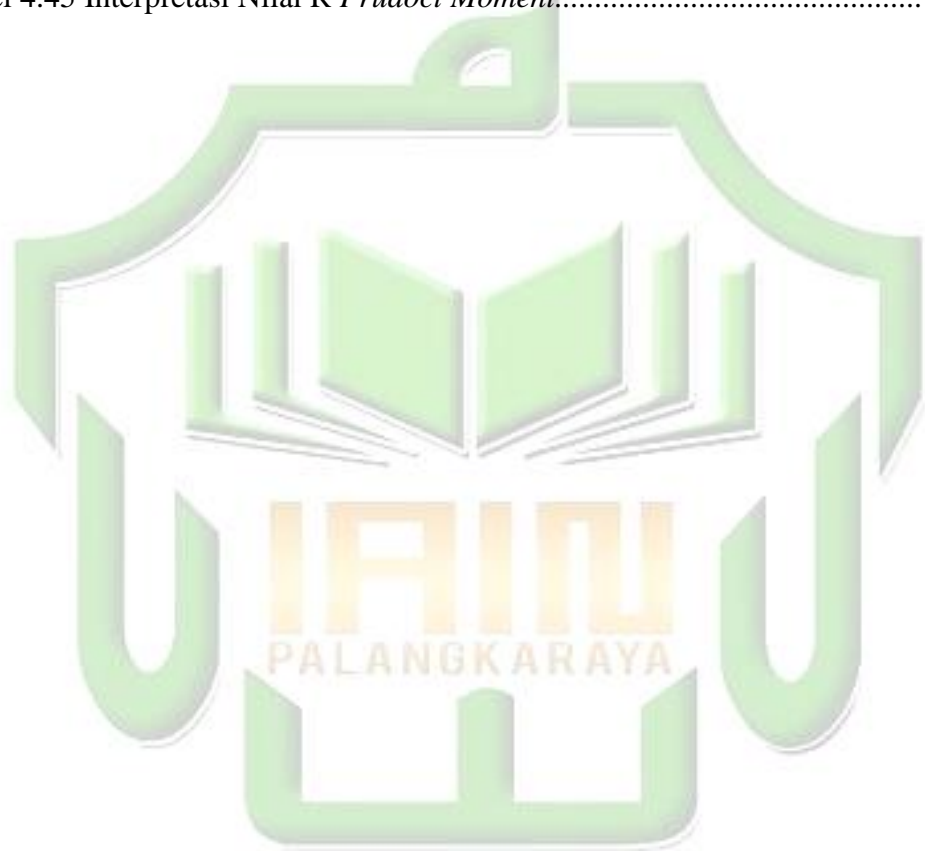
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Materi Pelajaran Akidah Akhlak MTsN 1 Kobar	33
Tabel 2.2 Kriteria Pengukuran Hasil Belajar	41
Tabel 2.3 Kriteria Pengukuran Perilaku	47
Tabel 3.1 Populasi.....	51
Tabel 3.2 Sampel.....	52
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	56
Tabel 3.4 Koefisien untuk Korelasi Reliabilitas	57
Tabel 4.1 Masa Jabatan Kepala MTsN 1 Kobar	61
Tabel 4.2 Data Guru MTsN Kumai.....	62
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa MTsN 1 Kobar	65
Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana MTsN 1 Kobar	66
Tabel 4.5 Kriteria Pengukuran Hasil Mata Pelajaran Akidah Akhlak	69
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menjelaskan Sikap Tawakal, Ikhtiar, Sabar, Syukur dan Qana'ah.....	70
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mencontohkan Sikap Tawakal, Ikhtiar, Sabar, Syukur dan Qana'ah	70
Tabel 4.8 Distribusi F Kemampuan Membedakan Sikap Tawakal dan Ikhtiar	71

Tabel 4.9 Distribusi F Menjelaskan Sikap Ananiah, Putus Asa, Ghadab dan Tamak.....	72
Tabel 4.10 Distribusi F Kemampuan Mencontohkan Sikap Ananiah, Putus Asa, Ghadab dan Tamak	72
Tabel 4.11 Distribusi F Menyebutkan Cara Menghindari Perilaku Tamak	73
Tabel 4.12 Distribusi F Mencintai dan Sayang Kepada Orang Tua	74
Tabel 4.13 Distribusi F Menyebutkan Adab Kepada Orang Tua	74
Tabel 4.14 Distribusi F Menyebutkan Adab Kepada Guru.....	75
Tabel 4.15 Distribusi F Meneladani Kisah Nabi Ayub dan Nabi Yunus.....	76
Tabel 4.16 Rekapitulasi Skor Jawaban Tes Uraian.....	76
Tabel 4.17 Kriteria Pengukuran Hasil Belajar	79
Tabel 4.18 Distribusi F Perilaku Ikhtiar.....	80
Tabel 4.19 Distribusi F Mengucapkan Hamdalah Ketika Mendapat Nikmat Allah	81
Tabel 4.20 Distribusi F Melaksanakan Sujud Syukur.....	82
Tabel 4.21 Distribusi F Menahan Diri Saat Marah	83
Tabel 4.22 Distribusi F Menyerahkan Diri Pada Allah Swt	83
Tabel 4.23 Distribusi F Prasangka Baik Kepada Allah Swt	84

Tabel 4.24 Distribusi F Menggunakan Uang Saku Secukupnya	85
Tabel 4.25 Distribusi F Merasa Cukup Dengan Yang Dimiliki.....	86
Tabel 4.26 Distribusi F Tidak Mau Mengalah dan Ingin Menang Sendiri	86
Tabel 4.27 Distribusi F Iri Melihat Teman yang Berhasil	87
Tabel 4.28 Distribusi F Menyerah Saat Mengalami Kegagalan	88
Tabel 4.29 Distribusi F Berbagi Makanan Dengan Teman	89
Tabel 4.30 Distribusi F Membenci Teman yang Nakal	90
Tabel 4.31 Distribusi F Bersalaman/Berpamitan Ketika Berpergian	91
Tabel 4.32 Distribusi F Patuh Pada Nasehat Orang Tua.....	91
Tabel 4.33 Distribusi F Mendoakan Kebaikan Orang Tua	92
Tabel 4.34 Distribusi F Membantu Pekerjaan Orang Tua	92
Tabel 4.35 Distribusi F Patuh Terhadap Nasehat Guru Maupun Peraturan Sekolah.....	93
Tabel 4.36 Distribusi F Mendengarkan Guru Menjelaskan	94
Tabel 4.37 Distribusi F Membicarakan Keburukan Guru.....	95
Tabel 4.38 Distribusi F Mengucapkan Salam Ketika Bertemu Guru	95
Tabel 4.39 Distribusi F Mendoakan Kebaikan Guru	96
Tabel 4.40 Distribusi F Meminta Ma'af Ketika Berbuat Salah	97

Tabel 4.41 Distribusi F Melaksanakan Salat Lima Waktu	98
Tabel 4.42 Tidak Mengeluh Saat Mendapat Cobaan	98
Tabel 4.43 Rekapitulasi Jawaban Responden Pengisian Angket.....	100
Tabel 4.44 Korelasi Hasil Belajar Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa.....	104
Tabel 4.45 Interpretasi Nilai R <i>Prudoct Moment</i>	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2011:8).

Salah satu cara untuk mengetahui proses pendidikan sudah mencapai tujuan yang paling efektif adalah dengan jalan melihat hasil belajar yang diperoleh. Dengan kata lain, hasil belajar diperlihatkan oleh seorang peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar. Kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa (Sudjana, 2010:2). Selain itu, menurut Oemar Hamalik (2006:45) bahwa hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang dimaksud adalah pencapaian siswa dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan, baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma. Contoh: berdasarkan nilai patokan ditetapkan standar ketuntasan belajar

minumum 75 nilai yang dicapai siswa 65 berarti siswa belum berhasil belajar (Supardi, 2013: 137).

Melalui mata pelajaran akidah akhlak siswa belajar tentang bagaimana cara bersikap. Akhlak dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dalam Dairatul Ma'arif dikatakan akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik. Dalam (Asmaran, 1994:1).

Melalui pendidikan, akhlak dapat terbentuk. Dalam kehidupan sehari-hari, akhlak merupakan salah satu yang penting dalam bertingkah laku. Dengan akhlak yang baik seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Apalagi penyimpangan tersebut banyak dilakukan oleh pemuda pemudi penerus dan harapan generasi bangsa. Contoh penyimpangan yang dilakukan oleh siswa antara lain adalah bolos sekolah, mengkonsumsi minuman keras dan perkelahian antar pelajar.

Perilaku siswa merupakan hasil dari pembentukan perilaku yang bersumber dari pembelajaran akidah akhlak, karena di dalam mata pelajaran akidah akhlak terdapat tentang membiasakan perilaku terpuji, membiasakan menghindari perilaku tercela dan bagaimana bertata krama yang baik. Akidah akhlak mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perilaku siswa dalam bergaul di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Contohnya bagaimana perilaku seorang siswa kepada guru ketika bertemu di jalan, ketika siswa sudah diajari dengan sifat-sifat terpuji maka ia akan

mempraktekkannya. Tetapi, siswa yang tidak dibekali dengan akhlak-akhlak terpuji maka ia tidak akan tahu bagaimana cara menghormati seorang guru.

Salah satu lembaga pendidikan di Pangkalan Bun adalah MTsN 1 Kotawaringin Barat, yang berdiri pada tahun 1995. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat adalah madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama setingkat sekolah menengah pertama di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, beralamat jalan cilik riwut 1 Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat dipimpin oleh Bapak Bonosakti.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di MTsN 1 Kotawaringin Barat dikelas VIII, kenyataannya ada saja siswa yang memperoleh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak yang memuaskan tapi memiliki perilaku yang kurang baik atau tidak sesuai dengan norma bahkan dengan syariat Islam. Namun tidak sedikit juga terdapat peserta didik yang nilainya kurang memuaskan tapi perilakunya baik, sesuai dengan norma dan syariat Islam.

Alasan penulis memilih kelas VIII semester ganjil, karena di kelas VIII semester ganjil lebih banyak terdapat materi yang berkaitan dengan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Materi akidah akhlak yang ada pada kelas VIII semester ganjil adalah akhlak terpuji pada diri sendiri, akhlak

tercela kepada diri sendiri, adab kepada orang tua dan guru dan kisah keteladanan nabi Yunus dan nabi Ayyub.

Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 12 Agustus 2017 dengan ibu Syarifah, S.Ag selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Kotawaringin Barat, memberikan penjelasan mengenai perilaku siswa-siswinya, “hasil belajar yang diperoleh siswa-siswinya dalam mata pelajaran akidah akhlak itu bermacam-macam, ada yang baik dan ada yang cukup dan ada yang kurang.

Contoh kecil, seperti saat siswa mengikuti kegiatan upacara bendera, siswa yang perilakunya patuh terhadap guru dan peraturan sekolah tanpa menunggu diperintah mereka sudah bergegas menuju ke lapangan untuk melakukan upacara bendera. Tapi, ada juga siswa yang menunggu di perintah dan dimarahi oleh guru baru ke lapangan untuk upacara. Dalam hal ini di MTsN 1 Kotawaringin Barat guru sudah memberikan materi tentang adab kepada guru.”

Berdasarkan paparan di atas, dengan melihat keadaan di lapangan dan memperhatikan tujuan materi pembelajaran yang ada pada silabus maka penulis bermaksud untuk mengetahui lebih dalam tentang korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa dengan mengangkat judul: **“KORELASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN PERILAKU SISWA MTsN 1 KOTAWARINGIN BARAT”**.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh, Bintu tahun 2004 “Korelasi antara penguasaan materi akidah akhlak dengan perilaku siswa (studi pada kelas III MTsN Kumai Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat)” penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana penguasaan materi akhlak siswa MTsN Kumai, 2) Bagaimana perilaku siswa MTsN Kumai, 3) Apakah ada korelasi penguasaan materi akhlak dengan perilaku siswa sehari-hari.(Bintu, 2004:1-6).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji masalah-masalah yang ada yaitu: 1) Mengetahui penguasaan materi akhlak siswa MTsN Kumai, 2) Mengetahui perilaku siswa MTsN Kumai dalam mengaplikasikan materi akhlak dalam kehidupan di lingkungannya, 3) Mengetahui korelasi antara materi akhlak dengan perilaku siswa MTsN Kumai.(Bintu, 2004:6).

Rancangan penelitian ini: kuantitatif dengan analisis rancangan korelasional. Populasi siswa kelas IX di MTsN Kumai berjumlah 109 siswa. Mengingat jumlah siswa kelas IX cukup besar yaitu 109 siswa maka penulis mengambil Sampling: Stratified Proportional Random Sampling. Sampel: 44 siswa. Variabel bebas: penguasaan materi akidah akhlak, variabel terikat: perilaku siswa, subvariabel terikat: akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap saudara, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap sesama muslim, dan akhlak terhadap kaum lemah. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis Data: coding, tabulating, dan

analizing. Teknik analisis data: menggunakan rumus korelasi *product moment*. (Binto, 2004:28-36).

Hasil penelitian ini: 1) Penguasaan materi akhlak siswa MTsN Kumai berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 2,66 yang berada pada interval 2,61-3. Kemudian jika dilihat dari perolehan interval scoring, maka ditemukan 54,54% pada kualifikasi baik, 34,09% berada pada kualifikasi sedang dan 11,36% berada pada kualifikasi rendah. 2) Perilaku siswa MTsN Kumai berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 2,88% yang berada pada interval 2,81-3. Kemudian jika dilihat perolehan interval scoring, maka ditemukan 68,18% pada kualifikasi baik, 25% berada pada kualifikasi sedang dan 6,81% berada pada kualifikasi rendah. 3) Dari perhitungan diperoleh 0,65. Dengan demikian menunjukkan antara variabel X dan Y terdapat adanya korelasi yang sedang atau cukup. (Binto, 2004:76).

Penelitian yang kedua dilakukan oleh, Achmad Fauzi tahun 2006 “Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keberagamaan Siswa (studi kasus di Mts Sa’adatul Mahabbah Pondok Cabe Udik Pamulang). Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keberagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa’adatul Mahabbah Pondok Cabe Udik Pamulang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji masalah-masalah yang ada yaitu memperoleh gambaran yang jelas tentang prestasi belajar bidang

studi akidah akhlak siswa di Mts Sa'adatul Mahabbah, memperoleh tentang perilaku keberagamaan siswa sehari-hari dan mengetahui bagaimana hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keberagamaan siswa sehari-hari.

Rancangan penelitian ini: menggunakan metode deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya. Populasi penelitian ini adalah siswa Mts Sa'adatul Mahabbah kelas 1 dan 2 yang keseluruhannya berjumlah 162 siswa, sampel yang diambil sebanyak 40 siswa secara acak. Teknik pengumpulandata yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan angket.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keberagamaan siswa dengan memperlihatkan besarnya $R_{xy} = 0,253$, yang berkisar antara 0,20-0,40 berarti antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut lemah atau rendah. (Fauzi, pdf:2006).

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh, Barokatus Sholihah tahun 2015 “Korelasi antara Hasil Belajar Kognitif Akidah Akhlak dengan Akhlak kepada Orang Tua Siswa MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015” penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana hasil belajar kognitif akidah akhlak siswa MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun pelajaran 2014/2015,
- 2) Bagaimana

akhlak kepada orang tua siswa MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun pelajaran 2014/2015, 3) Apakah terdapat korelasi antara hasil belajar kognitif akidah akhlak dengan akhlak kepada orang tua siswa MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji masalah-masalah yang ada yaitu: 1) Menguraikan hasil belajar kognitif akidah akhlak siswa MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun pelajaran 2014/2015, 2) Menjelaskan akhlak kepada orang tua siswa MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun pelajaran 2014/2015, 3) Mengetahui korelasi antara hasil belajar kognitif akidah akhlak dengan akhlak kepada orang tua siswa MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

Rancangan penelitian ini: kuantitatif korelasional. Populasi berjumlah 195 siswa, karena jumlah terlalu banyak maka penulis mengambil sampling berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa r observasi adalah 0,553 pada taraf 5% dengan nilai 0,361 dan pada taraf 1% 0,463. Maka r observasi lebih besar dari r tabel berarti ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar kognitif akidah akhlak dan akhlak siswa kepada orang tua di MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun pelajaran 2014/2015.(Sholihah, Pdf:2015).

Persamaan antara penelitian sebelumnya oleh Binto (2004), oleh Ahmad Fauzi (2006) dan Barokatus Sholihah (2015) dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pendekatan kuantitatif korelasional dan sama-sama mencari hubungan antara variabel X dan Y, sedangkan perbedaan penelitian, peneliti sebelumnya Binto (2004) melakukan penelitian tentang penguasaan materi akidah akhlak, Ahmad Fauzi (2005) melakukan penelitian tentang prestasi belajar akidah akhlak terhadap perilaku keberagamaan dan Barokatus Sholihah (2015) melakukan penelitian tentang hasil belajar kognitif akidah akhlak dengan lebih memfokuskan akhlak kepada orang tua siswa. Sementara, penelitian yang dilakukan penulis adalah hasil mata pelajaran akidah akhlak.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kualitas hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.
2. Perilaku siswa yang kurang baik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.
3. Korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.
4. Ada sebagian siswa yang mendapatkan hasil baik tetapi perilakunya tidak sesuai dengan ajaran Islam.

D. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada perilaku siswa yang mencakup Akhlak terpuji kepada diri sendiri, akhlak tercela kepada diri sendiri, adab kepada orang tua atau guru dan kisah keteladanan nabi Yunus dan nabi Ayub. Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam bidang studi akidah akhlak, penulis menggunakan tes uraian kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat?
2. Bagaimana perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat?
3. Apakah ada korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.
2. Mengetahui perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.

3. Mengetahui korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa untuk memperbaiki diri siswa agar memiliki akhlak yang baik.
2. Bagi guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam membina akhlak peserta didik.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi penulis dibidang pendidikan.
4. Bagi institut, sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah khazanah perpustakaan IAIN Palangka Raya
5. Bagi penulis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi, masukan dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang korelasi hasil mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa.

H. Definisi Operasional

Untuk memahami salah pengertian dalam penulisan ini, maka penulis memberikan beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah: KORELASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN PERILAKU SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTAWARINGIN BARAT.

1. Korelasi

Korelasi berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan kata hubungan atau saling berhubungan atau hubungan timbal balik. Dalam Ilmu Statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antardua variabel atau lebih. (Sudijono, :179).

korelasi (*Correlational Research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel. Dalam bidang pendidikan, metode korelasi banyak digunakan sebagai penelitian kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel tanpa memberikan perlakuan pada variabel tersebut. (Sanjaya, 2013:39).

Dengan demikian, kata korelasi secara kebahasaan berarti hubungan. Korelasi adalah ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bahkan lebih (variabel x dan y), dalam bidang pendidikan korelasi digunakan sebagai penelitian kuantitatif.

2. Hasil Belajar

Aunurrahman (2010:37-38) menyatakan bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Kebanyakan perubahan tingkah laku ini merupakan suatu perubahan yang dapat diamati. Khususnya perubahan-perubahan yang menyangkut aspek motorik dan aspek afektif.

3. Akidah

Menurut Abdul Ghani yang dikutip oleh Rahman Ritongadalam buku Akidah (merakit hubungan manusia dengan khaliknya melalui pendidikan akidah anak usia dini) bahwa akidah ialah keyakinan kepada hakikat yang nyata yang tidak menerima keraguan dan bantahan. Akidah berarti tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Esa yang patut disembah.(Ritonga, 2005:53).

Dari pengertian di atas, akidah merupakan dasar utama dalam ajaran Islam. Akidah merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang wajib dimilikinya untuk dijadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.

4. Akhlak

Menurut M. Abdullah Dirros yang dikutip oleh Erwin Yudha Prahara dalam buku materi pendidikan agama islam bahwa akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana yang berkombinasi membawa kecendrungan pada pemilihan pihak yang benar(dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat(dalam hal akhlak yang jahat).(Prahara, 2009:182).

Menurut penulis akhlak adalah kehendak atau kekuatan yang tertanam kuat dalam jiwa, perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran yang timbul dari diri yang mengerjakannya.

5. Perilaku

Menurut Sudjana dalam bukunya Cara belajar Siswa Aktiv menyatakan, perilaku adalah hasil dari pelaksanaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang terdapat dalam diri individu maupun luar individu (Sudjana, 2010:10)

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini (Bimo Walgito, 2010:11).

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tindakan atau perbuatan dalam mengimplementasikan hasil dari materi akidah akhlak yang diperoleh siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari.

I. Sistematika Pembahasan

Bab pertama bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang, diikuti hasil penelitian yang relevan, kemudian idenifikasi masalah, setelah itu batasan masalah, kemudian rumusan masalah, berikutnya tujuan penelitian dan manfaat penelitian, setelah itu definisi operasional dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori yang meliputi, deskripsi teori yang sesuai dengan judul penelitian yang terdiri dari korelasi, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, akidah, akhlak dan perilaku. Kemudian konsep dan pengukuran yang memuat tentang konsep hasil

belajar yang diukur menggunakan nilai raport dan konsep perilaku yang diukur melalui observasi serta penyebaran angket.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi: metode penelitian, selanjutnya waktu dan tempat penelitian, setelah itu teknik pengumpulan data, kemudian instrumen penelitian dan pengabsahan instrumen serta teknik analisis data.

Bab empat hasil penelitian dan pengujian hipotesis, yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis.

Bab lima Penutup, tentang penarikan kesimpulan yang diambil berdasarkan dari hasil penelitian, dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis. Pada bagian akhir dari skripsi ini, memuat daftar pustaka yakni literatur-literatur yang digunakan sebagai teori rujukan teori dalam penelitian, dan lampiran-lampiran yang terkait dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Korelasi

a. Pengertian Korelasi

Penelitian korelasi (*Correlational Research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel. Dalam bidang pendidikan, metode korelasi banyak digunakan sebagai penelitian kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel tanpa memberikan perlakuan pada variabel tersebut. (Sanjaya, 2013:39).

Penelitian korelasi juga merupakan penelitian atau kajian deskriptif dimana peneliti tidak hanya mendeskripsikan variabel-variabel, tetapi juga menguji sifat hubungan diantara variabel kuantitatif tersebut.

Misalnya peneliti ingin menemukan hubungan antara hasil mata pelajaran akidah akhlak dengan perilaku siswa. Apakah semakin tinggi hasil mata pelajaran akidah akhlak diikuti oleh semakin baiknya perilaku siswa? Artinya apakah kenaikan variabel X diikuti oleh kenaikan variabel Y atau sebaliknya.

b. Syarat- Syarat Korelasi

Teknik korelasi digunakan apabila memenuhi syarat, variabel yang dikorelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat kontinu, sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen atau setidaknya mendekati homogen dan bentuk regresinya merupakan regresi linear. (Utsman, 2015:115).

Dengan demikian teknik korelasi *product moment* kita pergunakan apabila berhadapan dengan kenyataan sebagai berikut, variabel yang dikorelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat berkelanjutan, sampel yang diteliti bersifat homogen atau sama dan regresinya berbentuk linear.

2. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan sehingga membuat suatu perubahan perilaku yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotor.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran menyatakan, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling

mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.(Masitoh dan Dewi, 2009:7-8).

Beberapa uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa belajar adalah proses mental dan emosional atau bisa disebut juga sebagai proses berfikir serta merasakan sesuatu. Sedangkan pembelajaran adalah terdapatnya intraksi antara peserta didik dan pendidik, melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan.

3. Hasil Belajar

Hasil adalah suatu hal yang menjadi dambaan yang harus dicapai oleh siswa sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Untuk lebih meningkatkan taraf hidup manusia di masa yang akan datang, maka belajar merupakan suatu keharusan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Karena seseorang akan merasa bangga bila mendapatkan hasil yang baik atau nilai yang tinggi.

Tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.(Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012:118-119).

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dimaksudkan disini adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai

yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma. Contoh: misalkan berdasarkan nilai patokan ditetapkan standar ketuntasan belajar minimum 75 nilai yang dicapai siswa 65 berarti siswa belum berhasil belajar.(Supardi, 2013:137).

Menurut penulis hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran akidah akhlak yang dinyatakan dalam bentuk raport setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes atau ulangan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

a. Faktor-Faktor Internal

Dalam faktor internal ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu :

- 1) Faktor Jasmaniah, faktor ini meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu dia juga akan menjadi cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya.
- 2) Faktor Psikologis, faktor ini meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

- 3) Faktor kelelahan, kelelahan pada seseorang dapat dibedakan jadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh, sementara kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan (Slameto, 2010:54-59).

Faktor- faktor internal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yaitu, faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan siswa, proses belajar siswa akan terganggu jika kesahatannya terganggu, lebih cepat lelah, ngantuk jika badannya lemah. Kemudian, cacat tubuh, yang berupa setengah buta, tuli, patah kaki dan sebagainya juga akan mempengaruhi proses belajarnya terganggu.

faktor psikologis (kejiwaan) siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar seperti minat, perhatian terhadap penjelasan guru dan kesiapan mengikuti proses belajar.

b. Faktor-Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:

- 1) Faktor Keluarga, siswa yang akan belajar akan menerima pengaruh dari keluarga. Faktor ini meliputi cara orang tua

mendidik anaknya, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

- 2) Faktor sekolah, faktor ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, faktor ini meliputi faktor kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.(Slameto, 2010:60-67).

Faktor eksternal adalah faktor dari luar yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar dibagi jadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Kemudian relasi antar anggota keluarga, untuk kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu relasi atau hubungan yang baik, hubungan yang penuh kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu beri hukuman-hukuman yang bersifat mendidik. Kemudian, faktor sekolah yang meliputi metode mengajar yang digunakan guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di

atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah. Yang terakhir ada faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media meliputi bioskop, radio, tv, surat kabar, majalah dan buku-buku, jika mass media yang digunakan baik terhadap siswa dan juga belajarnya maka akan memberi pengaruh baik terhadap belajarnya, bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul, jika teman bergaul baik maka akan berpengaruh baik pula pada siswa, begitu juga sebaliknya.

5. Akidah

a. Pengertian Akidah

Secara *etimologis*, akidah berasal dari kata '*Aqada*' yang berarti ikatan atau keterkaitan. Akidah berarti pula janji, karena janji merupakan ikatan kesepakatan antara dua orang yang mengadakan perjanjian. Sedangkan secara *terminologis*, akidah dalam Islam berarti keimanan atau keyakinan seseorang terhadap Allah yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya dengan segala sifat dan perbuatan-Nya. Jadi apabila seseorang yang menjadikan Islam sebagai akidah, ia sudah terikat oleh segala aturan atau hukum yang terdapat dalam Islam. (Prahara, 2009:107).

Sementara menurut Abdul Ghani yang dikutip oleh Rahman Ritonga dalam buku Akidah (merakit hubungan manusia dengan khaliknya melalui pendidikan akidah anak usia dini) bahwa akidah ialah keyakinan kepada hakikat yang nyata yang tidak menerima

keraguan dan bantahan. Akidah berarti tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Esa yang patut disembah.(Ritonga, 2005:53).

Dari pengertian di atas, akidah merupakan dasar utama dalam ajaran Islam. Akidah merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang wajib dimilikinya untuk dijadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.

b. Pokok Bahasan Akidah Islam

Sistem keyakinan atau akidah Islam, pada intinya dibangun atas enam dasar keimanan yang lazim disebut rukun iman. Rukun iman tersebut sekaligus menjadi pokok bahasan akidah Islam yang meliputi: Iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari akhir, dan ketentuan-Nya (qadha dan qadar). Hal ini terungkap dalam firman-Nya:

يَتَّيْنُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَالِكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رُسُلِهِ ءَالِكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ ءَمَنَ يَكْفُرُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ءَوَكُتُبِهِ ءَوَرُسُلِهِ ءَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.(Q.S An-Nisa: 136). (Kementerian Agama RI, 2012:100).

Wahai orang-orang yang beriman tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya pelihara serta asuh iman itu, demikian juga iman kepada kitab yang Allah turunkan secara berangsur-angsur kepada Rasul-Nya, yaitu al-Qur'an serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang percaya tentang kitab –kitab itu tentu percaya pula pada malaikat yang membawanya kepada nabi-nabi dan barang siapa kafir, maka sesungguhnya orang itu berada pada kesesatan yang sangat jauh.(Shihab, 2002:759).

Dalam ayat ini menyebut lima hal yang menjadi pokok bahasan akidah Islam. Dari ayat di atas dapat dipahami agar kaum mukminin mempertahankan, bahkan mengasah dan mengasuh iman mereka, agar dari hari ke hari semakin kuat.

c. Karakteristik Akidah Islam

Menurut Yusuf al-Qardhawi yang dikutip oleh Erwin Yudha Prahara karakteristik akidah Islam, meliputi jelas dan sederhana, sesuai dengan fitrah manusia, kokoh dan solid, argumentasi dan moderat.

1. Jelas dan Sederhana

Akidah Islam merupakan akidah yang jelas dan sederhana tidak ada kesulitan dan kesamaran di dalamnya. Seluruh ajarannya terangkum dalam tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya yang terakhir.

2. Sesuai dengan Fitrah Manusia

Fitrah manusia memberikan keterangan yang pasti tentang kepercayaan asli dan hakiki yang ada dalam diri manusia. Artinya, kondisi awal ciptaan manusia memiliki potensi untuk selalu mengetahui dan cenderung kepada kebenaran, yang ada dalam al-Quraan disebut dengan hanif.

3. Kokoh dan solid

Akidah Islam merupakan akidah yang solid dan baku, tidak menerima atau mengalami perubahan atau distorsi, baik tambahan maupun pengurangan. Oleh sebab itu akidah Islam menolak setiap bid'ah, khurafah, dan takhayul.(Prahara, 2009:124-125).

4. Argumentasi

Akidah Islam merupakan akidah yang argumentatif, tidak cukup dalam menetapkan persoalan-persoalannya dengan mengandalkan doktrin lugas dan instruksi keras. Demikian juga tidak cukup hanya berdialog dengan hati dan perasaan serta mengandalkannya untuk jadi dasar pedoman. Akan tetapi harus dapat mengikuti dan menguasai segala persoalannya dengan disertai alasan yang kuat dan argumentasi yang akurat.

5. Moderat

Akidah Islam bersifat moderat atau pertengahan. Ia menjadi penengah antara orang-orang yang menegasinya terhadap hal-

hal yang bersifat metafisik dan orang-orang yang mempercayainya. Bersamaan dengan itu nabi Muhammad diutus sebagai rahmat bagi sekalian alam, juga sebagai penengah dan saksi bagi perbuatan-perbuatan manusia.(Prahara, 2009:124-126).

Karakteristik akidah Islam yaitu, jelas dan sederhana tidak ada kesulitan dan kesamaran di dalamnya,sesuai dengan fitrah manusia, akidah kokoh dan solid tidak menerima perubahan atau distorsi baik tambahan maupun pengurangan, harus dapat mengikuti dan menguasai segala persoalannya dengan disertai alasan yang kuat dan argumentasi yang akurat dan akidah menjadi penengah antara orang-orang yang menegasinya terhadap hal-hal yang bersifat metafisik dan orang-orang yang mempercayainya.

d. Fungsi dan Peran Akidah

Akidah sebagai ketentuan-ketentuan dasar mengenai keimanan seseorang merupakan landasan bagi ketentuan ajaran Islam lainnya yang merupakan pedoman bagi seorang untuk berinteraksi antar sesamanya. Oleh karena itu, akidah tidak hanya berfungsi sebagai landasan secara pasif, melainkan ia berfungsi sebagai ukuran atau patokan untuk mengukur perilaku seseorang dalam berperilakunya.

Hubungan dengan perilaku manusia tersebut, akidah memberikan dorongan utama untuk berbuat baik dan maslahat, baik

bagi manusia sendiri maupun bagi makhluk lainnya. Dorongan akidah ini akan sanggup meniadakan segala pamrih yang bersifat duniawi dan balas jasa dari kebaikan yang ditanamkan di tangan orang lain. Seseorang berbuat baik semata-mata muncul dari keyakinan bahwa Allah menyuruhnya untuk berbuat baik, sehingga apa pun yang diperolehnya akibat dari perbuatan baiknya akan diterima dengan penuh kesadaran dan lapang dada. Dari perilaku ini lahirlah sikap ikhlas yang merupakan ruh dari segala perbuatan.

Begitu juga hubungannya dengan Allah, akidah memberikan kejelasan tentang yang disembahnya sebagai Dzat yang maha kuasa yang ditangan-Nya nasib seluruh makhluk ditentukan, Akidah ini tertanam didalam jiwa seseorang akan senantiasa menghadirkan dirinya dalam pengawasan Allah semata. Oleh karena itu, seluruh perilaku yang tidak dikehendaki Allah akan senantiasa dihindarinya. Sabda Rasul:

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ وَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَانْهَ يَرَاكَ
(رواه مسلم)

Artinya: “hendaknya engkau menyembah Allah seakan-akan Dia melihatmu, tetapi jika engkau tidak dapat melihatNya, sesungguhnya Ia melihatmu” (H.R Muslim). (Prahara, 2009: 116).

Fungsi dan peran akidah sbagai ketentuan-ketentuan dasar mengenai keimanan seseorang merupakan landasan begi ketentuan ajaran Islam. Jadi, apabila seseorang yang menjadikan Islam sebagai

akidah, ia sudah terikat oleh segala aturan atau hukum yang terdapat dalam Islam.

5. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Kata Akhlak adalah kata jamak dari kata ‘*khilq*’ atau ‘*khulq*’ yang artinya sama dengan arti kata ‘*akhlaqa*’ yang dijumpai dalam al-Quran maupun hadits, sebagaimana berikut:

وانك لعي خلق عظيم

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

ان هذا الاخلق الاولين

“(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan yang dahulu.”

أكمل المؤمنين إيماناً أحسنهم خلقاً (رواه الترمذي)

“Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah orang sempurna budi pekertinya.”

إنما بعثت لأتمم مكارم الآ خلق (رواه أحمد)

“Bahwasanya aku diutus (Allah) untuk menyempurnakan keluhuran budi pekerti.” (Rahman, 2009:4-5)

Ilmu akhlak merupakan ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia untuk kemudian ditentukan sebagai perbuatan baik atau buruk. (Amin, 2012:2).

Ilmu akhlak adalah segala perbuatan yang timbul dari seorang pelaku secara disengaja, pelaku tersebut sadar terhadap apa yang dilakukan. Demikian juga perbuatan yang timbul tanpa ada unsur kesengajaan akan tetapi dapat dihindari dengan melakukan tindakan yang bersifat antisipasi pada saat keadaan normal. Kedua jenis perbuatan ini dapat disebut sebagai perbuatan yang baik atau yang buruk. Sedangkan jenis perbuatan yang timbul tanpa ada unsur kesengajaan dan tidak mungkin dapat dihindari pada saat normal, maka jenis perbuatan ini bukan termasuk dalam pembahasan ilmu akhlak.

b. Ruang Lingkup Bahasan Ilmu Akhlak

Ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak adalah tentang perbuatan-perbuatan manusia serta kategorisasinya apakah suatu perbuatan tergolong baik atau buruk. Ilmu akhlak dapat pula disebut sebagai ilmu yang berisi pembahasan dalam upaya mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberikan nilai atau hukum kepada perbuatan tersebut, yaitu apakah perbuatan tersebut tergolong baik atau buruk. Dengan demikian, maka obyek pembahasan ilmu akhlak itu berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.

Sedangkan menurut Muhammad Al-Ghazali yang dikutip oleh M. Solihin dan M. Rosyid Anwar dalam buku Akhlak Tasawuf (Manusia, Etika dan Makna Hidup) bahwa kawasan pembahasan ilmu

akhlak adalah seluruh aspek kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun kelompok. (Solihin dan Anwar, 2005:34).

Ruang lingkup bahasan ilmu akhlak adalah upaya mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberikan nilai atau hukum kepada perbuatan tersebut baik dan buruk serta seluruh aspek kehidupan manusia.

c. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak

Berkenaan dengan manfaat mempelajari ilmu akhlak, sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Amin yang dikutip oleh Abuddin Nata dalam buku Akhlak Tasawuf sebagai berikut:

Tujuan mempelajari ilmu akhlak dan permasalahannya menyebabkan kita dapat menetapkan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang baik dan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang buruk. Bersikap adil termasuk baik, sedangkan berbuat dzalim termasuk perbuatan buruk, membayar utang kepada pemiliknya termasuk perbuatan baik, sedangkan mengingkari utang termasuk perbuatan buruk.

Selanjutnya menurut Mustafa Zahri yang dikutip oleh Abuddin Nata dalam buku Akhlak Tasawuf mengatakan bahwa tujuan perbaikan akhlak itu, ialah untuk membersihkan kalbu dari kotoran-kotoran hawa nafsu dan amarah sehingga hati menjadi suci dan bersih. Ilmu akhlak memberikan panduan kepada manusia agar mampu

menilai dan menentukan suatu perbuatan untuk selanjutnya menetapkan bahwa perbuatan tersebut termasuk perbuatan baik atau buruk.

Ilmu akhlak menentukan kriteria perbuatan yang baik dan yang buruk, serta perbuatan apa saja yang termasuk perbuatan yang baik dan yang buruk itu, maka seseorang yang mempelajari ilmu ini akan memiliki pengetahuan tentang kriteria perbuatan yang baik dan buruk itu, dan selanjutnya ia akan banyak mengetahui perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.

Selain itu ilmu akhlak juga akan berguna secara efektif dalam upaya membersihkan diri manusia dari perbuatan dosa dan maksiat. Manusia memiliki unsur jasmani dan rohani. Aspek jasmani kita bersihkan secara lahiriah melalui fiqh, sedangkan aspek rohani kita bersihkan secara batiniah melalui akhlak. Jika hal ini tercapai, maka manusia akan memiliki kebersihan batin yang bisa melahirkan perbuatan yang terpuji. Dari perbuatan yang terpuji lalu terciptalah masyarakat yang damai, harmonis, rukun, dan sejahtera lahir dan batin, serta bahagia dunia dan akhirat.

Ilmu akhlak atau akhlak yang mulia juga berguna dalam mengarahkan dan mewarnai berbagai aktivitas kehidupan manusia di segala bidang. Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang disertai dengan akhlak yang mulia, niscaya

ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang ia miliki itu akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kebaikan hidup manusia. (Solihin dan Anwar, 2005:62).

Dengan mengetahui yang baik ia akan terdorong untuk melakukannya dan mendapatkan manfaat dan keuntungan darinya, sedangkan dengan mengetahui yang buruk ia akan terdorong untuk meninggalkannya dan ia akan terhindar dari bahaya yang menyesatkan.

6. Materi Akidah Akhlak

a. Pengertian Materi Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan cabang dari pendidikan agama Islam, menurut Zakiyah Djarajat pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Menurut Depag RI dalam kurikulum MTs yang dikutip oleh Barokatus Sholihah, akidah dan akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mengimani, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan, pengajaran, pembiasaan dan pengalaman. Pendidikan ini juga diarahkan pada

pengokohan akidah dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa. (Shalihah, Pdf:2015).

b. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Mata pelajaran akidah akhlak kurikulum MTs berfungsi: 1) pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga, 2) perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, 3) pencegahan, yaitu menjaga hal-hal negatif dari lingkungan yang membahayakan, 4) pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak.
2. Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk: 1) siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari, 2) siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, 3) siswa memperoleh bekal tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah.

3. Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak secara garis besar berisi materi pokok sebagai berikut: 1) hubungan vertikal antara sesama manusia dengan khaliqnya mencakup segi akidah, yang meliputi iman kepada Allah, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir dan qadha dam qadar, 2) hubungan horizontal antara manusia dengan manusia meliputi, akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan akhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk, 3) hubungan manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas maupun makhluk hidup selain manusia.(Shalihah, pdf:2015).

c. Materi Pelajaran Akidah Akhlak MTsN 1 Kotawaringin Barat

Penulis mengambil kelas VIII semester ganjil, materi yang terdapat dalam kelas VIII semester ganjil antara lain: Iman kepada kitab-kitab Allah, Akhlak terpuji kepada diri sendiri, akhlak tercela kepada diri sendiri, adab kepada orang tua dan guru serta kisah teladan nabi yunus as. dan nabi Ayub as.(Sumber data: Modul Al-Uswah Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Semester Ganjil)

7. Perilaku

Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.(Tim Penyusun Kamus Bahasa, 2005:856).

Adapun dalam bahasa Arab, kata perilaku berasal dari kata (سلوك) yang artinya (perangai atau kelakuan).

Definisi perilaku menurut Sudjana dalam bukunya Cara belajar Siswa Aktiv menyatakan, perilaku adalah hasil dari pelaksanaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang terdapat dalam diri individu maupun luar individu.

Selanjutnya definisi perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.(Nasrullah, 2011:16-17).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa perilaku adalah suatu interaksi antar individu dengan lingkungan yang terwujud dalam sikap atau hasil dari interaksi antara seseorang dengan lingkungan, atau setiap cara reaksi manusia, makhluk hidup terhadap lingkungannya.

Memperhatikan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan perilaku adalah tindakan atau perbuatan dalam mengimplementasikan hasil dari materi Akidah Akhlak yang diperoleh siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku atau akhlak tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu;

a. Akhlak Tercela (Akhlak Madzmumah)

- 1) Maksiat Lahir, maksiat lahir artinya pelanggaran oleh orang yang berakal, baligh dan mukallaf karena melakukan perbuatan yang dilarang, dan meninggalkan pekerjaan yang diwajibkan oleh syari'at.(Zahrudin dan Sinaga, 2004:155). Contoh perilaku

maksiat lahir adalah meninggalkan salat, meminum minuman keras dan mendekati zina.

- 2) Maksiat Batin, Maksiat batin berasal dari dalam hati manusia, atau digerakkan oleh tabi'at hati. Sedangkan hati memiliki sifat yang tidak tepat, berbolak-balik, berubah-ubah, sesuai dengan keadaan atau sesuai dengan yang mempengaruhinya. Hati terkadang baik, simpatik dan kasih sayang, tetapi di saat yang lainnya hati terkadang jahat, pendendam, syirik, dan sebagainya. Beberapa contoh penyakit batin (akhlak tercela) adalah marah, dongkol, dengki dan sombong.

b. Akhlak Terpuji (Akhlak Mahmudah)

Menurut Al-Ghazali, berakhlak mulia atau terpuji artinya menghilangkan adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukan dan mencintainya.(Zahrudin dan Sinaga, 2004:158).

Akhlak terpuji berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma ajaran Islam, akhlak terpuji terbagi menjadi dua bagian:

- 1) Taat Lahir : Taat lahir berarti melakukan seluruh amal ibadah yang diwajibkan tuhan, termasuk berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan, dan dikerjakan oleh anggota lahir.

Adapun beberapa perbuatan yang dikategorikan taat lahir seperti taubat, *amar ma'ruf nahi mungkar* dan syukur.

- 2) Taat Batin : Taat batin adalah segala sifat yang baik dan terpuji, yang dilakukan oleh anggota badan (hati). Perbuatan yang dikategorikan taat batin di antaranya tawakal, sabar dan *qonaa'ah*.

B. Konsep dan Pengukuran

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar akidah akhlak adalah nilai yang diperoleh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak.

Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran akidah akhlak yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setelah mengalami proses belajar mengajar.

Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana hasil pada mata pelajaran akidah akhlak, maka penulis menggunakan tes tertulis yang berbentuk uraian dengan jumlah 10 Soal. Adapun bentuk uraian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan indikator sebagai berikut:

Adapun bentuk uraian yang digunakan untuk mengetahui hasil mata pelajaran akidah akhlak dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh sikap tawakal.

a. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap tawakal dengan baik dan tepat Skor 3

b. Siswa kurang mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap tawakal Skor 2

c. Siswa tidak mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap tawakal dengan baik dan tepat Skor 1

2) Kemampuan siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh sikap ikhtiar.

a. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap ikhtiar dengan baik dan tepat Skor 3

b. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap ikhtiar kurang tepat Skor 2

c. Siswa tidak mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap ikhtiar dengan baik dan tepat Skor 1

3) Kemampuan siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh sikap sabar.

a. Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan sikap sabar dengan baik dan tepat Skor 3

b. Siswa menjelaskan dan menyebutkan sikap sabar kurang tepat Skor 2

c. Siswa tidak mampu menyebutkan sikap sabar dengan baik dan tepat Skor 1

4) Kemampuan siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh sikap syukur.

- a. Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan sikap syukur dengan baik dan tepat Skor 3
- b. Siswa menjelaskan dan menyebutkan sikap syukur kurang tepat Skor 2
- c. Siswa tidak mampu menjelaskan dan menyebutkan sikap syukur dengan baik dan tepat Skor 1

5) Kemampuan siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh sikap qana'ah.

- a. Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan sikap qana'ah dengan baik dan tepat Skor 3
- b. Siswa menjelaskan dan menyebutkan sikap qana'ah kurang tepat Skor 2
- c. Siswa tidak mampu menjelaskan dengan sikap qana'ah baik dan tepat Skor 1

6) Kemampuan siswa membedakan sikap tawakal dan ikhtiar.

- a. Siswa mampu membedakan sikap tawakal dan ikhtiar dengan baik dan tepat Skor 3
- b. Siswa membedakan sikap tawakal dan ikhtiar Skor 2
- c. Siswa tidak mampu membedakan sikap tawakal dan ikhtiar Skor 1

- 7) Kemampuan siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh ananiah.
- a. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap ananiah dengan baik dan tepat Skor 3
 - b. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap ananiah kurang tepat Skor 2
 - c. Siswa tidak mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap ananiah dengan baik dan tepat Skor 1
- 8) Kemampuan siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh putus asa.
- a. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh Sikap putus asa dengan baik dan tepat Skor 3
 - b. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap putus asa kurang tepat Skor 2
 - c. Siswa tidak mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap putus asa dengan baik dan tepat Skor 1
- 9) Kemampuan siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh ghadab.
- a. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap ghadab dengan baik dan tepat Skor 3
 - b. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap ghadab kurang tepat Skor 2
 - c. Siswa tidak mampu menjelaskan dan menyebutkan Skor 1

contoh sikap ghadab dengan baik dan tepat

10) Kemampuan siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh tamak.

- a. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap tamak dengan baik dan tepat Skor 3
- b. Siswa menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap tamak kurang tepat Skor 2
- c. Siswa tidak mampu menjelaskan dan menyebutkan contoh sikap tamak dengan baik dan tepat Skor 1

11) Kemampuan siswa menyebutkan cara menghindari sikap tamak.

- a. Siswa menyebutkan cara menghindari sikap tamak dengan baik dan tepat Skor 3
- b. Siswa menyebutkan cara menghindari sikap tamak kurang tepat Skor 2
- d. Siswa tidak mampu menyebutkan cara menghindari sikap tamak dengan baik dan tepat Skor 1

12) Kemampuan siswa dalam menjelaskan adab kepada orang tua dan guru

- a. Siswa mampu menjelaskan dengan baik dan tepat Skor 3
- b. Siswa kurang mampu menjelaskan Skor 2
- c. Siswa tidak mampu menjelaskan dengan baik Skor 1

13) Kemampuan siswa dalam menyebutkan perilaku yang diteladani dari kisah nabi Yunus As dan Ayub As.

- a. Siswa mampu menyebutkan perilaku yang diteladani dari nabi Yunus dan nabi Ayub dengan baik dan tepat Skor 3
- b. Siswa kurang mampu menyebutkan perilaku yang diteladani dari kisah nabi Yunus dan nabi Ayub Skor 2
- c. Siswa tidak mampu menyebutkan perilaku yang diteladani dari kisah nabi Yunus dan nabi Ayub dengan baik dan tepat Skor 1

Berdasarkan dari indikator hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan jumlah maksimum ideal 10. Dengan rumus standar yang akan digunakan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Ket:

Skor yang dicapai : Jumlah total perolehan skor yang diperoleh dari jawaban tes.

Skor maksimum ideal : Total skor dari semua jawaban tes.

Hasil belajar akidah akhlak diambil dari nilai tes peserta didik siswa kelas VIII semester ganjil tahun 2017/2018 di MTsN 1 Kotawaringin Barat. Untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dapat diukur dengan kriteria sebagai berikut:

No	Interval	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik

3	60-69	Cukup
4	0-59	Kurang

2. Perilaku Siswa

Dalam bahasa Arab, kata perilaku berasal dari kata (سلوك) yang artinya perangai atau kelakuan. Perilaku adalah tindakan atau perbuatan dalam mengimplementasikan hasil dari materi Akidah Akhlak yang diperoleh siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku siswa dalam penelitian ini berdasarkan materi yang diajarkan pada kelas VIII semester ganjil pada mata pelajaran akidah akhlak yang berkaitan dengan akhlak terpuji pada diri sendiri, akhlak tercela kepada diri sendiri, adab kepada orang tua dan guru serta kisah keteladanan nabi Yunus dan nabi Ayub. Dalam hal ini untuk mengetahui perilaku siswa maka penulis menggunakan angket (*kuesioner*). Dengan indikator sebagai berikut:

a. Akhlak terpuji pada diri sendiri.

- 1) Apakah anda belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang maksimal?
 - a) Selalu Skor 3
 - b) Kadang-kadang Skor 2
 - c) Tidak pernah Skor 1
- 2) Apakah anda mengucapkan hamdalah ketika mendapat nikmat?
 - a) Selalu Skor 3
 - b) Kadang-kadang Skor 2
 - c) Tidak pernah Skor 1

- 3) Apakah anda melakukan sujud syukur ketika terhindar dari musibah?
- a) Selalu Skor 3
 - b) Kadang-kadang Skor 2
 - c) Tidak pernah Skor 1
- 4) Apakah anda menahan diri pada saat marah?
- a) Selalu Skor 3
 - b) Kadang-kadang Skor 2
 - c) Tidak pernah Skor 1
- 5) Apakah anda menyerahkan diri kepada Allah?
- a) Selalu Skor 3
 - b) Kadang-kadang Skor 2
 - c) Tidak pernah Skor 1
- 6) Apakah anda berprasangka baik kepada Allah?
- a) Selalu Skor 3
 - b) Kadang-kadang Skor 2
 - c) Tidak pernah Skor 1
- 7) Apakah anda menggunakan uang saku secukupnya?
- a) Selalu Skor 3
 - b) Kadang-kadang Skor 2
 - c) Tidak pernah Skor 1
- 8) Apakah anda merasa cukup dengan apa yang dimiliki?
- a) Selalu Skor 3

b) Kadang-kadang Skor 2

c) Tidak pernah Skor 1

b. Akhlak tercela kepada diri sendiri.

9) Apakah anda tidak mau mengalah dan selalu ingin menang sendiri?

a) Selalu Skor 1

b) Kadang-kadang Skor 2

c) Tidak pernah Skor 3

10) Apakah anda iri melihat teman yang berhasil?

a) Selalu Skor 1

b) Kadang-kadang Skor 2

c) Tidak pernah Skor 3

11) Apakah anda menyerah saat mengalami kegagalan?

a) Selalu Skor 1

b) Kadang-kadang Skor 2

c) Tidak pernah Skor 3

12) Apakah anda mau berbagi makanan dengan teman?

a) Selalu Skor 3

b) Kadang-kadang Skor 2

a) Tidak pernah Skor 1

13) Apakah anda membenci teman yang nakal?

b) Selalu Skor 1

c) Kadang-kadang Skor 2

- d) Tidak pernah Skor 3
- c. Adab kepada orang tua dan guru
- 14) Apakah anda bersalaman atau berpamitan ketika berpergian?
- a) Selalu Skor 3
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak pernah Skor 1
- 15) Apakah anda patuh terhadap nasehat orang tua?
- a) Selalu Skor 3
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak pernah Skor 1
- 16) Apakah anda mendoakan kebaikan untuk orang tua?
- a) Selalu Skor 3
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak Pernah Skor 1
- 17) Apakah anda membantu pekerjaan orang tua dirumah?
- a) Selalu Skor 3
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak pernah Skor 1
- 18) Apakah anda Patuh pada guru maupun peraturan sekolah?
- a) Selalu Skor 3
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak pernah Skor 1
- 19) Apakah anda mendengarkan ketika guru menjelaskan?

- a) Selalu Skor 3
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak pernah Skor 1
- 20) Apakah anda membicarakan keburukan guru?
- a) Selalu Skor 1
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak pernah Skor 3
- 21) Apakah anda mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru?
- a) Selalu Skor 3
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak pernah Skor 1
- 22) Apakah anda Mendoakan kebaikan untuk guru?
- a) Selalu Skor 3
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak pernah Skor 1
- d. Keteladanan nabi Yunus As dan nabi Ayub As.
- 23) Apakah anda meminta maaf ketika berbuat salah?
- a) Selalu Skor 3
- b) Kadang-kadang Skor 2
- c) Tidak pernah Skor 1
- 24) Apakah anda melaksanakan salat lima waktu?
- a) Selalu Skor 3

b) Kadang-kadang Skor 2

c) Tidak pernah Skor 1

25) Apakah anda tidak mengeluh saat dapat cobaan?

a) Selalu Skor 3

b) Kadang-kadang Skor 2

c) Tidak pernah Skor 1

Untuk menginterpretasikan skor perilaku siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat, berada pada kualifikasi tinggi, sedang atau rendah diketahui dengan menggunakan jarak interval yakni dengan cara menggunakan skor tertinggi (3) dengan skor terendah (1), kemudian dibagi jumlah JK (Widoyoko, 2014:144). Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$J_i = \frac{t-r}{jk} = \frac{3-1}{3} = \frac{2}{3} = 0,666$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jarak intervalnya adalah 0,666 maka kriteria pengukuran perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Interval	Skor	Kategori
1	2,34 – 3	3	Baik
2	1,67 – 2,33	2	Cukup
3	1 – 1,66	1	Kurang

C. Hipotesis

H_a: Ada korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.

H₀: Tidak ada korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional (*correlational Research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Dalam penelitian ini akan diketahui apakah ada korelasi hasil belajar akidah akhlak dan perilaku kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat yang akan diukur dengan kuesioner, dokumentasi dan tes.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan dengan rincian 3 bulan melakukan penyusunan dan konsultasi proposal skripsi, 2 bulan melakukan penggalan data di lapangan, dan 1 bulan melakukan pengolahan dan analisis data beserta penyusunan laporan hasil penelitian.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat Jalan Cilik Riwut I kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Peneliti memilih sekolah ini dengan alasan, satu-satunya MTs Negeri di Kecamatan Arut Selatan karena seharusnya sekolah berbasis Islam, perilaku siswanya mencerminkan syariat Islam jadi diharapkan siswa dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan pada kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi contoh bagi sekolah umum atau madrasah lainnya.

C. Populasi

Menurut Sugiyono, (2002:61) “Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti”. Darmawan (2013:137) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif* menjelaskan yang dimaksud dengan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan atau satuan sumber data yang ingin diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat.

Berikut ini merupakan data jumlah siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat.

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat

Tahun Pelajaran	No	Kelas	Jumlah Siswa
2017/2018	1	VIII-A	33
	2	VIII-B	31

	3	VIII-C	32
	4	VIII-D	33
	5	VIII-E	34
	6	VIII-F	34
	7	VIII-G	34
Jumlah Siswa			231

1. Sampel

Menurut Darmawan (2013:138) “Sampel adalah sebagian dari populasi. Sedangkan Martono (2011:74) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Adapun untuk menetapkan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel random, dengan berpedoman pada pendapat Arikunto (2006:134) dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* yang menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Mengingat jumlah keseluruhan siswa adalah 231 orang yang terbagi dalam 7 kelas, maka peneliti mengambil hanya 35 % dari tiap

kelas untuk dijadikan sampel penelitian mewakili populasi yang diteliti.

Berikut ini merupakan data jumlah sampel yang diambil dari masing-masing pada kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat:

Tabel 3.2. Data Sampel Masing-masing Kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat

Kelas dan Jurusan	Jumlah	35 %	Sampel
VIII-A	33	11,55	12
VIII-B	31	10,85	11
VIII-C	32	11,20	11
VIII-D	33	11,55	12
VIII-E	34	11,90	12
VIII-F	34	11,90	12
VIII-G	34	11,90	12
Jumlah Sampel			82

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 82 siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Teknik Dokumentasi, Teknik ini dipergunakan untuk menggali data melalui dokumen atau tulisan maupun literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti:

- a. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.
 - b. Sejarah, visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.
 - c. Hasil validitas soal akidah akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat.
 - d. Foto pada saat melakukan penelitian.
2. Kuesioner (Angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 3. Tes, merupakan instrumen pengumpulan data yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan:30). Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat. Adapun tes yang diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes dengan bentuk uraian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, antara lain:

1. Dokumentasi pada struktur organisasi, visi dan misi serta foto penelitian.

2. Angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah kelas VIII yang menjadi objek dari penelitian.
3. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah 1 Kotawaringin Barat.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan sebelum diuji dengan hipotesis terlebih dahulu diolah setelah data dari lokasi lapangan terkumpul, selanjutnya diproses dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Editing, yaitu mengolah data dengan melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam pengisian daftar pertanyaan pada angket yang disebarakan atau adanya ketidaksesuaian informasi.
2. Coding, yaitu mengolah data dengan melakukan penyusunan data dengan memberikan kode-kode tertentu berdasarkan kelompok yang sesuai untuk mempermudah pengolahan data
3. Tabulazing, penyusunan data dalam bentuk tabel-tabel berdasarkan klasifikasi serta menghitung dalam frekuensi dan prosentasi, sehingga ada data yang kongkret.
4. Analizing, yaitu proses pembuatan analisis sebagai dasar pemikiran dan penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.(Margono, 2003:181).

G. Pengabsahan Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, namun sebaliknya apabila instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010:12). Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang diukur (Widoyoko, 2014:172). Cara untuk mengetahui validitas butir soal dapat digunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari variabel Y

N = Jumlah populasi

Tabel 3. 1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interfal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat

0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

2. Reabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen tes hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa yang menggunakan tes berbentuk uraian, maka menggunakan rumus Alpha dalam bukunya Suharsimi Arikunto (2013:122) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Tabel 3. 2 Koefisien Korelasi untuk Reliabilitas

Angka korelasi	Makna
0,810-0,1000	Sangat tinggi
0,610-0,800	sangat baik
0,410-0,600	Tinggi/baik
0,210-0,400	Cukup Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus uji statistik korelasi *Product Moment*. Untuk menguji hipotesiskorelasi hasil mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa , maka didalam bukunya Sugiyono (2008:288) menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* yaitu:

$$\text{Rumus} = r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Angka indek korelasi
n	= Jumlah subjek
$\sum X$	= Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel Y
$\sum XY$	= jumlah kuadrat dari variabel Y

Langkah-langkah untuk mencari r hitung:

1. Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungannya, yang terdiri dari enam kolom: kolom satu memuat subjek, kolom dua memuat sekor variabel X, kolom tiga memuat sekor variabel Y, kolom empat memuat hasil perkalian antara sekor variabel X dan variabel Y, kolom lima memuat hasil pengkuadratan sekor variabel X, yaitu X^2 , dan kolom enam memuat pengkuadratan variabel Y, yaitu Y^2 dan yang terakhir memuat perkalian antara X dan Y

2. Mencari angka korelasinya dengan rumus *product moment*
3. Setelah diketahui hasil r_{xy} untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka digunakan kaidah uji untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebagai berikut:
 - a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka H_a diterima
 - b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka H_a ditolak
4. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy}

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Pengajuan kebenaran hipotesis dilakukan dengan cara mencari perbandingan antara besarnya r hitung dengan besarnya r tabel dengan terlebih dahulu dicari db (derajat bebas) atau *degree of freedom*, dengan rumus:

$$\text{db atau df} = N - nr$$

Keterangan:

db atau df = derajat bebas atau degrees of freedom

N =Jumlah Sampel

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Perolehan df atau db, kemudian dikonsultasikan besarnya “r” yang tercantum pada tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan pada taraf signifikan 1% untuk memberikan interpretasi kepada hasil angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), dengan ketentuan jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ artinya korelasi hasil mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat adalah signifikan atau H_a dapat disetujui atau diterima dan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat adalah tidak signifikan atau H_o ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MtsN 1 Kotawaringin Barat

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat adalah sekolah Negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Agama setingkat sekolah menengah pertama di kementerian pendidikan dan kebudayaan. Madrasah ini beralamat di jalan Tjilik Riwut 1 Kabupaten Kotawaringin Barat Pangkalan Bun yang secara geografis berada pada 2,6887 Lintang Selatan dan 111, 62145 Bujur Timur.

MTsN 1 Kotawaringin Barat didirikan pada tahun 1995, adapun Kepala Madrasah yang pertama kali berjuang dan membina mengembangkan madrasah sampai tahun 2007 adalah Ibu Hj. Sofiah Haryati, BA, dibawah bimbingan dan pembinaan kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kotawaringin Barat.

Sedangkan periode selanjutnya yaitu mulai tahun pelajaran 2007/2008 sampai dengan tahun pelajaran 2012/2013 kepala Madrasah dijabat oleh Ibu Suwarni, S.Pd.I yang sebelumnya adalah Wakamad bidang kesiswaan MTs Negeri 1 Kotawaringin Barat.

Periode ketiga yang dimulai dari tahun pelajaran 2013/2014 kepala Madrasah dijabat oleh Mulyono, S.Ag yang sebelumnya adalah

kepala MTs Negeri Kumai Periode keempat yang dimulai dari tahun pelajaran 2017/2018 Plt kepala madrasah dijabat oleh Bonosakti Prihambodo, S.Pd sampai dengan adanya kepala Madrasah yang *definitive*. Secara jelas periode kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Masa Jabatan Kepala MTsN 1 Kotawaringin Barat

No	Nama	Periode Tugas
1	2	3
1.	Hj. Sofiah Haryati, BA	Tahun 1997 s/d 2007
2.	Suwarni, S.Pd.I	Tahun 2007 s/d 2013
3.	Mulyono, S.Ag	Tahun 2013 s/d 2017
4.	Bonosakti, S.Pd	Tahun 2017 s/d ada kepek Definitif

Sumber Data: Dokumen MTsN 1 Kotawaringin Barat.

2. Data Guru MtsN 1 Kotawaringin Barat

Adapun jumlah personil madrasah ada sebanyak 47 orang, terdiri atas 37 orang guru dan 5 orang karyawan tata usaha, 2 penjaga, 1 satpam, 1 orang tukang kebun dan 1 orang pustakawan.

Tabel 4.2 Keadaan Guru MTsN 1 Kotawaringin Barat Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Jabatan	Status
1	2	3	4
1	Wardi, A.Ma	Kepala TU	PNS
2	Nanang Kurdani	Bendahara	PNS

No	Nama	Jabatan	Status
1	2	3	4
3	Drs.H.Maskur	Guru Matematika	PNS
4	Dra.Nur Azizah	Guru Al Quran Hadits	PNS
5	Moch.Said.S.Ag	Guru Bhs. Arab	PNS
6	Hj.Fahimah.S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	PNS
7	Z.Mutmainnah.S.Pd	Guru Matematika	PNS
8	Syarifah.S.Ag	Guru Aqidah Ahlaq	PNS
9	Ernike.S.Pd	Guru Bhs. Indoneisa	PNS
10	Ach. Rosyadi, S.Ag	Guru Al Quran Hadits	PNS
11	Bonosakti P,S.Pd	Guru Bhs. Inggris	PNS
12	Hamid Muhsin,S.Pd	Guru IPS	PNS
13	Ngaisaroh P,S.Pd	Guru IPS	PNS
14	Sarmini W., S.Pd	Guru PKn	PNS
15	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	PNS
16	Furqan, S.Ag	Guru Fiqih	PNS
17	Rakhmadianor, SPd	Guru IPA	PNS
18	Erika Candra N.S.Pd	Guru IPA	PNS
19	Dwi Suprihastuti, S.Pd	Guru SBK	PNS
20	Selviana, S.Pd (*)	Guru BK	PNS
21	Dra. Triuni	Guru IPS	PNS

No	Nama	Jabatan	Status
1	2	3	4
22	Abdul Syahid,S.Pd.I	Guru IPS	PNS
23	Siti Aswah, S.Ag	Guru Fiqih	PNS
24	Sholekhah, S.Pd	Guru IPA	Honorer
25	Siti Rahmah, S.Pd.I	Guru Aqidah Ahlaq	Honorer
26	Fitri Hudi Riyanti, S.Pd.Si	Guru IPA	Honorer
27	Arwin Septiyani R., S.Pd	Guru Bhs. Arab	Honorer
28	Raudah, S.Pd.I	Guru SKI	Honorer
29	Viki Aris Pratomo, S.Pd	Guru Olah Raga	Honorer
30	Fitria Yelni, S.Pd	Guru Matematika	Honorer
31	Saiful Amin, S.Pd.I	Guru Olah Raga	Honorer
32	Khamid Anwar, S.Pd.I	Guru Mulok	Honorer
33	Dede Saepul Bahri, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	Honorer
34	Fajar Krisna Atmaja, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	Honorer
35	Kamelia S.Pd	Guru BK	Honorer
36	Mintarsih	TU	Honorer
37	Junedi Abdullah, SH	TU	Honorer
38	Amin Subhan	TU	Honorer
39	Sumardi	Penjaga	Honorer
40	Lilik Christianto	Security	Honorer
41	Rizal Faisal, Sm.Hk	Ka Perpustakaan	Honorer

42	Agung Fajar Prasetyo	Penjaga Malam	Honorer
----	----------------------	---------------	---------

Sumber Data: Dokumen MtsN 1 Kotawaringin Barat

3. Visi dan Misi MtsN 1 Kotawaringin Barat

a. Visi

Mempersiapkan sumber daya manusia yang kokoh dalam imtaq, unggul dalam pengetahuan, terampil dalam teknologi, santun dalam akhlak dan berguna bagi masyarakat.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan bimbingan keagamaan secara kontinyu dan terprogram.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik.
- 4) Menerapkan pengembangan manajemen partisipatif di sekolah.
- 5) Melaksanakan pelatihan olahraga dan seni secara terprogram.
- 6) Melaksanakan program muatan lokal.
- 7) Melaksanakan program pengembangan diri.
- 8) Membimbing, mengembangkan dan melatih kecerdasan emosional.
- 9) Melaksanakan penilaian dengan baik sesuai ketentuan.

4. Data Jumlah Siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 721 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas IX ada sebanyak 7 kelas, kelas VIII terdiri dari 7 kelas dan kelas VII terdiri dari 7 kelas.

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Tahun 2017/2018

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	114	130	244
2	VIII	106	125	231
3	IX	105	141	246
Jumlah		325	396	721

Sumber Data: Dokumen MTsN 1 Kotawaringin Barat

5. Sarana Prasarana MTsN 1 Kotawaringin Barat

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kotawaringin Barat

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah
1	2	3
1	Ruang Kelas	23
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Mushola	1
5	Lab. IPA	1
6	Lab. Komputer	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang Aula	1
9	Wc	11

11	Pos Jaga (Ruang Satpam)	1
10	Lab. Bahasa	1
11	Rumah Dinas (rumah penjaga sekolah)	2
12	Kantin	6
13	Almari	12
14	Almari Berkas Kantor	10
15	Papan Tulis	15
16	Piling Kabinet	1
17	Mesin Ketik	3
18	Komputer	12
19	Papan Data/Visual	12
20	Sound System 1	3
21	Ampilier	3
22	Mega Fon	1
23	Pengeras suara	3
24	UHV	1
25	Kipas Angin	2
26	Jam Dinding	13
27	Karpet	2 rol
28	Meubelir Lab IPA	1 set
29	Meubelir Perpustakaan	1 set
30	Dispenser	3
31	Brankas	1
32	Peta	40
33	Globe	1
34	Alat Musik	1 set

35	Kursi plastik	210
37	Alat-alat Olah Raga	1 set
38	Alat-alat Peraga	1 set
39	Meja Komputer	23
40	Meja Murid	635
41	Kursi Murid	635
42	Meja Guru	35
43	Kursi Guru	35

Sumber Data: Dokumen MtsN 1 Kotawaringin Barat.

B. Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kotawaringin Barat, dengan jumlah sampel sebanyak 82 siswa. Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui hasil mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat, (2) Mengetahui perilaku siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat (3) Mengetahui ada tidaknya korelasi hasil mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat.

1. Nilai Tes Hasil Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Data penelitian hasil mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat berdasarkan tes yang dilakukan siswa dengan menjawab soal berbentuk uraian yang berjumlah 10 soal serta dianalisis dengan beberapa langkah yang meliputi perhitungan skor yang diperoleh, dan perhitungan nilai masing-masing siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Ket:

Skor yang dicapai : Jumlah total perolehan skor yang diperoleh dari jawaban tes

Skor maksimum ideal : Total skor dari semua jawaban tes

Untuk mengolah variabel dalam penelitian ini digunakan teknik analisa secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

Selanjutnya guna memberikan interpretasi terhadap jawaban siswa digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Pengukuran Hasil Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat

No	Interval	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	0-59	Kurang

- a. Kemampuan siswa menjelaskan sikap tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Menjelaskan Sikap Tawakal, Ikhtiar, Sabar, Syukur dan Qana'ah

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu menjelaskan dengan baik dan tepat	3	64	78,05
2	Kurang mampu menjelaskan	2	18	21,95

3	Tidak mampu menjelaskan	1	0	0
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang memiliki kemampuan dalam menjelaskan sikap tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sebanyak 78,05% atau 64 siswa, sedangkan yang kurang mampu menjelaskan sebanyak 21,95% atau 18 siswa dan yang tidak mampu menjelaskan sebanyak 0 siswa atau tidak ada.

- b. Kemampuan siswa mencontohkan sikap tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kemampuan siswa Mencontohkan Sikap Tawakal, Ikhtiar, Sabar, Syukur dan Qana'ah

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu mencontohkan dengan baik	3	45	54,88
2	Kurang mampu mencontohkan	2	34	41,46
3	Tidak mampu mencontohkan	1	3	3,66
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang memiliki kemampuan dalam mencontohkan sikap tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sebanyak 54, 88% atau 45 siswa, sedangkan yang kurang mampu mencontohkan sebanyak 41, 46% atau 34 siswa dan yang tidak mampu mencontohkan sebanyak 3,66% atau 3 orang siswa.

- c. Kemampuan siswa membedakan sikap tawakal dan ikhtiar.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Membedakan Sikap Tawakal dan Ikhtiar

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu menjelaskan dengan baik	3	66	80,49

2	Kurang mampu menjelaskan	2	11	13,41
3	Tidak mampu menjelaskan	1	5	6,10
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang memiliki kemampuan dalam membedakan sikap tawakal dan, ikhtiar sebanyak 80,49% atau 66 siswa, sedangkan yang kurang mampu menjelaskan sebanyak 13,41% atau 11 siswa dan yang tidak mampu menjelaskan sebanyak 6,10% atau 5 orang siswa.

- d. Kemampuan siswa menjelaskan sikap ananiah, putus asa, ghadab dan tamak.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Menjelaskan Sikap Ananiah, Putus Asa, Ghadab dan Tamak.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu menjelaskan dengan baik	3	56	68,29
2	Kurang mampu menjelaskan	2	23	28,05
3	Tidak mampu menjelaskan	1	3	3,66
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang memiliki kemampuan menjelaskan sikap ananiah, putus asa, ghadab dan tamak sebanyak 68,29% atau 56 siswa, sedangkan yang kurang mampu menjelaskan sebanyak 28,05% atau 23 siswa dan yang tidak mampu menjelaskan sebanyak 3,66% atau 3 orang siswa.

- e. Kemampuan siswa mencontohkan sikap ananiah, putus asa, ghadab dan tamak.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Mencontohkan sikap Ananiah, Putus Asa, Ghadab dan Tamak.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu mencontohkandengan baik	3	44	53,66
2	Kurang mampu mencontohkan	2	33	40,24
3	Tidak mampu mencontohkan	1	5	6,10
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang memiliki kemampuan memberi contoh sikap ananiah, putus asa, ghadab dan tamak sebanyak 53,66% atau 44 siswa, sedangkan yang kurang mampu mencontohkan sebanyak 40,24% atau 33 siswa dan yang tidak mampu mencontohkan sebanyak 6, 10% atau 5 orang siswa.

- f. Kemampuan siswa menyebutkan cara menghindari sikap tamak

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyebutkan Cara Menghindari Sikap Tamak

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu menjelaskan dengan baik	3	26	31,71
2	Kurang mampu menjelaskan	2	29	35,37
3	Tidak mampu menjelaskan	1	27	32,93
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang mampu menjelaskan cara menghindari sikap tamak sebanyak 31,71%

atau 26 siswa, sedangkan yang kurang mampu menjelaskan menghindari sikap tamak sebanyak 35, 37% atau 29 siswa dan yang tidak mampu menjelaskan menghindari sikap tamak sebanyak 32,93% atau 27 orang siswa.

- g. Kemampuan siswa memberikan alasan mencintai dan sayang kepada orang tua.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Menjelaskan Mencintai dan Sayang Kepada Orang Tua.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu menjelaskan dengan baik	3	47	57,32
2	Kurang mampu menjelaskan	2	22	26,83
3	Tidak mampu menjelaskan	1	13	15,85
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang mampu memberikan alasan mencintai dan sayang kepada orang tua sebanyak 57, 32% atau 47 siswa, sedangkan yang kurang mampu menjelaskan alasan mencintai orang tua sebanyak 26,83% atau 22 siswa dan yang tidak mampu menjelaskan alasan mencintai orang tua sebanyak 15,85% atau 13 orang siswa.

- h. Kemampuan siswa menyebutkan adab kepada orang tua.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Menyebutkan Adab Kepada Orang Tua.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu menyebutkan dengan baik	3	58	70,73
2	Kurang mampu menyebutkan	2	15	18,29
3	Tidak mampu menyebutkan	1	9	10,98
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang mampu menyebutkan adab kepada orang tua sebanyak 70,73% atau 58 siswa, sedangkan yang kurang mampu menyebutkan adab kepada orang tua sebanyak 18,29% atau 15 siswa dan yang tidak mampu menyebutkan adab kepada orang tua sebanyak 10,98% atau 9 orang siswa.

i. Kemampuan siswa menjelaskan adab kepada guru

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Menyebutkan Adab Kepada Guru

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu menyebutkan dengan baik	3	55	67,07
2	Kurang mampu menjelaskan	2	17	20,73
3	Tidak mampu menjelaskan	1	10	12,20
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang mampu menyebutkan adab kepada guru sebanyak 67,07% atau 55 siswa, sedangkan yang kurang mampu menyebutkan adab kepada guru sebanyak 20,73% atau 17 siswa dan yang tidak mampu menyebutkan adab kepada guru sebanyak 12,20% atau 10 orang siswa.

j. Kemampuan siswa menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari kisah nabi Yunus dan nabi Ayyub.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Menyebutkan Sikap Yang Dapat Diteladani Dari Nabi Ayyub Dan Nabi Yunus

No	Kategori	Skor	F	%
1	Mampu menyebutkan dengan baik	3	28	34,15

2	Kurang mampu menyebutkan	2	31	37,80
3	Tidak mampu menyebutkan	1	23	28,05
Jumlah			82	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 82 siswa yang mampu menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari nabi Ayub dan nabi Yunus sebanyak 34,15% atau 28 siswa, sedangkan yang kurang mampu menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari nabi Ayub dan nabi Yunus sebanyak 37,80% atau 31 siswa dan yang tidak mampu menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari nabi Ayub dan nabi Yunus sebanyak 28,05% atau 23 orang siswa.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Interval	Kategori	F	%
1	80-100	Sangat Baik	56	68,29
2	70-79	Baik	13	15,85
3	60-69	Cukup	11	13,41
4	0-59	Kurang	2	2,44
Jumlah			N=82	100%

Tabel 4.16. Rekapitulasi Skor Jawaban Siswa Kelas VIII Tentang Hasil Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Kotawaringin Barat.

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Jumlah Skor	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DM	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25	83,3
2	FAR	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	26	86,7
3	FY	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	96,7
4	LE	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27	90
5	LN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	93,3

6	MD	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27	90
7	MW	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	20	66,7
8	NOR	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	19	63,3
9	RMP	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	26	86,7
10	RH	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	90
11	TSZ	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	70
12	WAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
13	AB	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	26	86,7
14	AK	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	25	83,3
15	AF	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	93,3
16	DSNP	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	96,7
17	MNF	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26	86,7
18	MRD	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	21	70
19	NSP	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27	90
20	RK	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	25	83,3
21	SHR	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27	90
22	SM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96,7
23	SN	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	25	83,3
24	AH	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	25	83,3
25	AN	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	25	83,3
26	ENJS	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	96,7
27	LDS	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	24	80
28	MAR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	93,3
29	MMS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	93,3
30	NKH	3	2	3	3	1	3	1	3	3	1	23	76,7
31	NFK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96,7
32	RAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
33	SF	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27	90
34	ZM	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	23	76,7
35	ANM	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	24	80
36	AL	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	19	63,3
37	DL	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	25	83,3
38	FY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96,7
39	KH	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	22	73,3
40	MF	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	24	80
41	MRO	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	25	83,3

42	NSJ	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	18	60
43	NZH	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	90
44	SYU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
45	SJ	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	70
46	SAM	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	25	83,3
47	AK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96,7
48	AG	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	22	73,3
49	GMT	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	96,3
50	MRR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,7
51	NS	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	18	60
52	NM	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	26	86,7
53	NH	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	15	50
54	NK	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	25	83,3
55	SF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
56	TSN	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	23	76,7
57	SH	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	22	73,3
58	FR	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	24	80
59	CIY	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	15	50
60	DKW	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	27	90
61	FTZ	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	93,3
62	GM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
63	IB	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	60
64	JL	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	22	73,3
65	MAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	93,3
66	MA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	60
67	RMP	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	93,3
68	SR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	63,3
69	WNA	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	18	60
70	PM	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	21	70
71	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27	90
72	AI	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	26	86,7
73	FA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
74	GM	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	18	60
75	MI	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	26	86,7
76	NAM	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	23	76,7
77	NHP	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	21	70

78	RH	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	26	86,7
79	RFZ	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	26	86,7
80	SDB	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27	90
81	SIP	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	26	86,7
82	SAA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27	90
Jumlah												2031	6769,6
Rata-rata												24,768	82,556

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai rata-rata hasil mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin barat adalah 82,56. Selanjutnya untuk memberikan distribusi terhadap nilai rata-rata tersebut digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.17 Kriteria Pengukuran hasil mata pelajaran akidah akhlak MTsN 1 Kotawaringin Barat

No	Interval	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	0-59	Kurang

Berdasarkan tabel kriteria pengukuran hasil mata pelajaran akidah akhlak, dapat diketahui bahwa rata-rata 82,56 berada pada interval 80-100 kategori sangat baik.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hasil mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat termasuk kategori sangat baik.

2. Perilaku siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat

a. Perilaku Ikhtiar

Untuk mengetahui perilaku ikhtiar siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Perilaku Ikhtiar

No	Kategori	Skor	F	Skor xF	%
1	Selalu	3	47	141	57,32
2	Kadang-Kadang	2	35	70	42,68
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	211	100
Rata-rata Skor			2,57		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang maksimal sebanyak 57,32% atau 47 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang maksimal sebanyak 42,68% atau 35 siswa dan yang memilih tidak pernah belajar sungguh-sungguh tidak ada atau 0 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,57 berada pada interval 2,57-3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku ikhtiar belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang maksimal termasuk kategori baik.

b. Perilaku Syukur

Mengucapkan hamdalah ketika mendapatkan nikmat Allah Swt. Untuk mengetahui perilaku siswa yang mengucapkan hamdalah ketika mendapatkan nikmat Allah Swt dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Mengucapkan Hamdalah Ketika Mendapat Nikmat Allah

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	49	147	59,76
2	Kadang-kadang	2	33	66	40,24
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	213	100
Rata-rata			2,60		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang mengucapkan hamdalah ketika mendapat nikmat Allah Swt dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu mengucapkan hamdalah ketika mendapat nikmat Allah Swt sebanyak 59,76% atau 49 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang mengucapkan hamdalah ketika mendapatkan nikmat sebanyak 40,24% atau 33 siswa dan yang memilih tidak pernah mengucapkan hamdalah ketika mendapatkan nikmat tidak ada atau 0 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,60 berada pada interval 2,57-3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku syukur mengucapkan hamdalah ketika mendapatkan nikmat termasuk kategori baik.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Melaksanakan Sujud Syukur

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	1	3	1,22
2	Kadang-kadang	2	42	84	51,22
3	Tidak Pernah	1	39	39	47,56
Jumlah			82	126	100
Rata-rata			1,54		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang melakukan sujud syukur ketika terhindar musibah dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu melakukan sujud syukur sebanyak 1,22% atau 1 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang melakukan sujud syukur sebanyak 51,22% atau 42 siswa dan yang memilih tidak pernah melakukan sujud syukur sebanyak 47,56% atau 39 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 1,54 berada pada interval 1 – 1,66 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku syukur melakukan sujud syukur ketika terhindar dari musibah termasuk kategori kurang.

c. Perilaku Sabar

Untuk mengetahui perilaku siswa yang sabar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Menahan Diri Saat Marah

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	21	63	25,61
2	Kadang-kadang	2	60	120	73,17
3	Tidak Pernah	1	1	1	1,22
Jumlah			82	184	100
Rata-rata			2,24		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang menahan diri saat marah dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu menahan diri saat marah sebanyak 25,61% atau 21 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang menahan diri saat marah sebanyak 73,17% atau 60 siswa dan yang memilih tidak pernah menahan diri saat marah sebanyak 1,22% atau 1 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,24 berada pada interval 2,34-3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku sabar menahan diri saat marah termasuk kategori baik.

d. Perilaku Tawakal

Mengenai perilaku siswa yang menyerahkan diri pada Allah. Untuk mengetahui perilaku tawakal siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Menyerahkan Diri Pada Allah Swt

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	51	153	62,20
2	Kadang-kadang	2	31	62	37,80
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	215	100
Rata-rata			2,62		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang menyerahkan diri pada Allah dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu menyerahkan diri pada Allah sebanyak 62,20% atau 51 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang menyerahkan diri pada

Allah sebanyak 37,80% atau 31 siswa dan yang memilih tidak pernah menyerahkan diri pada Allah tidak ada atau 0 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,62 berada pada interval 2,34-3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku tawakal menyerahkan diri pada Allah termasuk kategori baik.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Prasangka Baik Kepada Allah

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	76	228	92,68
2	Kadang-kadang	2	5	10	6,10
3	Tidak Pernah	1	1	1	1,22
Jumlah			82	239	100
Rata-rata			2,91		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang berprasangka baik pada Allah dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu berprasangka baik kepada Allah sebanyak 92,68% atau 76 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang berprasangka baik kepada Allah sebanyak 6,10% atau 5 siswa dan yang memilih tidak pernah berprasangka baik pada Allah sebanyak 1,22 atau 1 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,91 berada pada interval 2,34-3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku tawakal berprasangka baik kepada Allah termasuk kategori baik.

e. Perilaku Qana'ah

Untuk mengetahui perilaku qana'ah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Menggunakan Uang Saku Secukupnya

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	47	141	57,31
2	Kadang-kadang	2	35	70	42,68
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	211	100
Rata-rata			2,57		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang menggunakan uang saku secukupnya dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu menggunakan uang saku secukupnya sebanyak 57,31% atau 47 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang menggunakan uang saku secukupnya sebanyak 42,68% atau 35 siswa dan yang memilih tidak pernah menggunakan uang saku secukupnya tidak ada atau 0 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,57 berada pada interval 2,34-3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku qana'ah menggunakan uang saku secukupnya termasuk kategori baik.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Merasa Cukup Dengan Apa Yang Dimiliki

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	45	135	54,88
2	Kadang-kadang	2	36	72	43,90
3	Tidak Pernah	1	1	1	1,22
Jumlah			82	208	100
Rata-rata			2,54		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang merasa cukup dengan apa yang dimiliki dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu merasa cukup dengan apa yang dimiliki sebanyak 54,88% atau 45 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang merasa cukup dengan apa yang dimiliki sebanyak 43,90% atau 36 siswa dan yang memilih tidak pernah merasa cukup dengan apa yang dimiliki sebanyak 1,22% atau 1 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,54 berada pada interval 2,34-3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku qana'ah merasa cukup dengan apa yang dimiliki termasuk kategori baik.

f. Perilaku Ananiah

Untuk mengetahui perilaku Ananiah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Tidak Mau Mengalah dan Ingin Menang Sendiri

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	1	28	28	34,14
2	Kadang-kadang	2	38	76	46,34
3	Tidak Pernah	3	43	129	52,43
Jumlah			82	233	100
Rata-rata			2,84		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang tidak mau mengalah dan selalu ingin menang sendiri dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu tidak mau mengalah dan selalu ingin

menang sendiri sebanyak 34,14% atau 28 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang tidak mau mengalah dan selalu ingin menang sendiri sebanyak 46,34% atau 38 siswa dan yang memilih tidak pernah 52,43% atau 43 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,84 berada pada interval 2,34 – 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anianiah tidak mau mengalah dan selalu ingin menang sendiri termasuk kategori baik.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Iri Melihat Teman yang Berhasil.

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	1	12	36	14,63
2	Kadang-kadang	2	43	86	52,44
3	Tidak Pernah	3	37	111	45,12
Jumlah			82	233	100
Rata-rata			2,84		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang iri melihat teman yang berhasil dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu iri melihat teman yang berhasil sebanyak 14,63% atau 12 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang iri melihat teman yang berhasil sebanyak 52,44% atau 43 siswa dan yang memilih tidak pernah mau iri melihat teman yang berhasil sebanyak 45,12% atau 37 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,84 berada pada interval 2,34 – 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anianiah iri melihat teman yang berhasil termasuk kategori baik.

g. Perilaku Putus Asa

Untuk mengetahui perilaku putus asa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Menyerah Saat Mengalami Kegagalan

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	1	1	1	1,22
2	Kadang-kadang	2	38	76	46,34
3	Tidak Pernah	3	43	129	52,44
Jumlah			82	206	100
Rata-rata			2,51		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang menyerah saat mengalami kegagalan dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu menyerah saat mengalami kegagalan sebanyak 1,22 % atau 1 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang menyerah saat mengalami kegagalan sebanyak 46,34% atau 38 siswa dan yang memilih tidak pernah menyerah saat mengalami kegagalan sebanyak 52,44% atau 43 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,51 berada pada interval 2,34 – 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anianiah iri melihat teman yang berhasil termasuk kategori baik.

h. Perilaku Tamak

Untuk mengetahui perilaku tamak dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Berbagi Makanan Dengan Teman

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	57	171	69,51
2	Kadang-kadang	2	25	50	30,48
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	221	100
Rata-rata			2,70		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang mau berbagi makanan dengan teman dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu berbagi makanan dengan teman sebanyak 69,51% atau 57 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang berbagi makanan dengan teman sebanyak 30,48% atau 25 siswa dan yang memilih tidak pernah berbagi makanan dengan teman tidak ada atau 0 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,70 berada pada interval 2,34 – 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku mau berbagi makanan dengan teman termasuk kategori baik.

i. Perilaku Ghadab

Untuk mengetahui perilaku ghadab siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Membenci Teman yang Nakal

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	1	20	20	24,40
2	Kadang-kadang	2	47	94	57,31
3	Tidak Pernah	3	15	45	18,30
Jumlah			82	159	100
Rata-rata			1,94		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa membenci teman yang nakal dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu membenci teman yang nakal sebanyak 20,40% atau 20 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang membenci teman yang nakal sebanyak 57,31% atau 47 siswa dan yang memilih tidak pernah membenci teman yang nakal sebanyak 18,30% atau 15 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 1,94 berada pada interval 1,67 – 2,33 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku membenci teman yang nakal termasuk kategori cukup.

j. Adab Kepada Orang Tua

Untuk mengetahui perilaku adab kepada orang tua siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Bersalaman/ Berpamitan Ketika Berpergian

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	68	204	82,93
2	Kadang-kadang	2	14	28	17,07
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	232	100
Rata-rata			2,82		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang bersalaman atau berpamitan ketika berpergian dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu sebanyak 82,93% atau 68 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang sebanyak 17,07% atau 14 siswa dan yang memilih tidak pernah 0.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,82 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku abad kepada orang tua termasuk kategori baik.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Patuh Pada Nasehat Orang Tua

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	43	129	52,44
2	Kadang-kadang	2	39	78	47,56
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	207	100
Rata-rata			2,52		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang patuh pada nasehat orang tua dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu sebanyak 52,44% atau 43 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang sebanyak 47,56% atau 39 siswa dan yang memilih tidak pernah 0 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,52 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku abad patuh terhadap nasehat orang tua termasuk kategori baik.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Mendoakan Kebaikan untuk Orang Tua

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	77	231	93,90
2	Kadang-kadang	2	5	10	6,10
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	241	100
Rata-rata			2,94		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang mendoakan kebaikan untuk orang tua dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu sebanyak 93,90% atau 77 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang sebanyak 6,10% atau 10 siswa dan yang memilih tidak pernah 0 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,94 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku mendoakan kebaikan untuk orang tua termasuk kategori baik.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Membantu Pekerjaan Orang Tua di Rumah

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	31	93	37,80
2	Kadang-kadang	2	50	100	60,97
3	Tidak Pernah	1	1	1	1,22
Jumlah			82	194	100
Rata-rata			2,36		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang membantu pekerjaan orang tua di rumah dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu sebanyak 37,80% atau 31 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang sebanyak 60,97% atau 50 siswa dan yang memilih tidak pernah sebanyak 1,22% atau 1 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,36 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku abad kepada orang tua termasuk kategori baik.

k. Adab Kepada Guru

Untuk mengetahui perilaku adab kepada guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Patuh Terhadap Guru Maupun Peraturan Sekolah

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	49	147	59,75
2	Kadang-kadang	2	33	66	40,24
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	213	100
Rata-rata			2,60		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa patuh kepada guru maupun peraturan sekolah dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu sebanyak 59,75% atau 49 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang sebanyak 40,24% atau 33 siswa dan yang memilih tidak pernah 0 siswa atau tidak ada.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,60 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa patuh pada guru maupun peraturan sekolah termasuk kategori baik.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Mendengarkan Guru Menjelaskan.

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	47	141	57,32
2	Kadang-kadang	2	35	70	42,68
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	211	100

Rata-rata	2,57
-----------	------

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang mendengarkan ketika guru menjelaskan dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu sebanyak 57,32% atau 47 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang sebanyak 42,68% atau 35 siswa dan yang memilih tidak pernah 0 atau tidak ada.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,57 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku abad kepada orang tua termasuk kategori baik.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Membicarakan Keburukan Guru.

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	1	1	1	1,22
2	Kadang-kadang	2	33	66	40,24
3	Tidak Pernah	3	48	144	58,53
Jumlah			82	211	100
Rata-rata			2,57		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang membicarakan keburukan guru dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu membicarakan keburukan guru sebanyak 1,22% atau 1 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang membicarakan keburukan guru sebanyak 40,24% atau 33 siswa dan yang memilih tidak pernah membicarakan keburukan guru sebanyak 58,53% atau 48 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,57 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku abad kepada guru termasuk kategori baik.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Mengucapkan Salam Ketika Bertemu dengan Guru

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	55	165	67,07
2	Kadang-kadang	2	26	52	31,70
3	Tidak Pernah	1	1	1	1,22
Jumlah			82	218	100
Rata-rata			2,65		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru sebanyak 67,07% atau 55 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru sebanyak 31,70% atau 26 siswa dan yang memilih tidak pernah mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru sebanyak 1,22% atau 1 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,65 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku abad kepada guru termasuk kategori baik.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Mendoakan Kebaikan untuk Guru

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	39	117	47,56
2	Kadang-kadang	2	41	82	50

3	Tidak Pernah	1	2	2	2,44
Jumlah			82	201	100
Rata-rata			2,45		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang mendoakan kebaikan untuk guru dari jumlah 82 siswa yang memilih selalumendoakan kebaikan untuk guru sebanyak 47,56% atau 39 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang mendoakan kebaikan untuk guru sebanyak 50% atau 41 siswa dan yang memilih tidak pernah mendoakan kebaikan untuk guru sebanyak 2,44% atau 2 siswa.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,45 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku abad kepada guru termasuk kategori baik.

1. Keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayyub

Untuk mengetahui perilaku yang dapat kita teladani dari nabi Yunus dan nabi Ayyub dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Meminta Maaf Ketika Berbuat Salah

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	66	198	80,49
2	Kadang-kadang	2	16	32	19,51
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	230	100
Rata-rata			2,80		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang meminta maaf ketika berbuat salah dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu meminta maaf ketika berbuat salah sebanyak 80,49% atau 66 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang meminta maaf ketika berbuat salah sebanyak 19,51% atau 16 siswa dan yang memilih tidak pernah meminta maaf ketika berbuat salah 0 siswa atau tidak ada.

Berdasarkan prolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,80 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku abad kepada guru termasuk kategori baik.

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Melaksanakan Salat Lima Waktu

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	29	87	35,37
2	Kadang-kadang	2	53	106	64,63
3	Tidak Pernah	1	0	0	0
Jumlah			82	193	100
Rata-rata			2,35		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang melaksanakan salat lima waktu dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu melaksanakan salat lima waktu sebanyak 35,37% atau 29 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang melaksanakan salat lima waktu sebanyak 64,63% atau 53 siswa dan yang memilih tidak pernah melaksanakan salat lima waktu tidak ada atau 0 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,35 berada pada interval 2,34 - 3 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku salat lima waktu termasuk kategori baik.

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Tidak Mengeluh Saat Mendapat Cobaan.

No	Kategori	Skor	F	Skor x F	%
1	Selalu	3	13	39	15,85
2	Kadang-kadang	2	66	132	80,49
3	Tidak Pernah	1	3	3	3,66
Jumlah			82	174	100
Rata-rata			2,12		

Dari tabel di atas dapat diketahui perilaku siswa yang tidak mengeluh saat dapat cobaan dari jumlah 82 siswa yang memilih selalu mengeluh saat dapat cobaan sebanyak 15,85% atau 13 siswa, sedangkan memilih kadang-kadang mengeluh saat dapat cobaan sebanyak 80,49% atau 66 siswa dan yang memilih tidak pernah mengeluh saat dapat cobaan sebanyak 3,66% atau 3 siswa.

Berdasarkan perolehan rata-rata skor di atas yaitu 2,12 berada pada interval 1,67-2,33 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa yang tidak mengeluh saat dapat cobaan termasuk kategori cukup.

Tabel. 4.43 Rekapulasi Skor Jawaban Responden Dalam Pengisian Angket Perilaku Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat

No	Nama	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	Σ	Rata-rata
1	DM	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	64	2,56
2	FAR	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	67	2,68
3	FY	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	68	2,72
4	LE	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	62	2,48
5	LN	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68	2,72
6	MD	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	67	2,68
7	MW	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	63	2,52
8	NOR	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	49	1,96
9	RMP	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	68	2,72
10	RH	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67	2,68
11	TSZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	54	2,16
12	WAS	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	66	2,64
13	AB	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	70	2,80
14	AK	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	62	2,48
15	AF	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	57	2,28
16	DSNP	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	59	2,36
17	MNF	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	67	2,68
18	MRD	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	55	2,20
19	NSP	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	58	2,32
20	RK	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	57	2,28
21	SHR	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69	2,76
22	SM	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	54	2,16
23	SN	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	54	2,16

24	AH	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	63	2,52
25	AN	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	60	2,40
26	ENJS	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	61	2,44
27	LDS	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66	2,64
28	MAR	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	56	2,24
29	MMS	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	57	2,28
30	NKH	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	66	2,64
31	NFK	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	69	2,76
32	RAP	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	67	2,68
33	SF	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	2,80
34	ZM	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	58	2,32
35	ANM	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66	2,64
36	AL	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	67	2,68
37	DL	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	58	2,32
38	FY	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	63	2,52
39	KH	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	59	2,36
40	MF	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	60	2,40
41	MRO	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	67	2,68
42	NSJ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70	2,80
43	NZH	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	69	2,76
44	SYU	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	66	2,64
45	SJ	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	54	2,16
46	SAM	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	57	2,28
47	AK	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	63	2,52
48	AG	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	57	2,28
49	GMT	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	58	2,32

50	MRR	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	65	2,60
51	NS	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53	2,12
52	NM	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	67	2,68
53	NH	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	66	2,64
54	NK	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	61	2,44
55	SF	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	67	2,68
56	TSN	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	57	2,28
57	SH	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	56	2,24
58	FR	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	59	2,36
59	CIY	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	57	2,28
60	DKW	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71	2,84
61	FTZ	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67	2,68
62	GM	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	66	2,64
63	IB	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	55	2,20
64	JL	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	59	2,36
65	MAM	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	64	2,56
66	MA	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	58	2,32
67	RMP	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	66	2,64
68	SR	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	63	2,52
69	WNA	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	58	2,32
70	PM	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	56	2,24
71	AA	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64	2,56
72	AI	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	63	2,52
73	FA	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	2,88
74	GML	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	56	2,24
75	MI	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	63	2,52

76	NAM	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	59	2,36	
77	NHP	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	56	2,24	
78	RH	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	62	2,48	
79	RFZ	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	59	2,36	
80	SDB	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	62	2,48	
81	SIP	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	60	2,40
82	SAA	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	65	2,60	



Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perolehan skor rata-rata pengamalan ibadah siswa kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat adalah 2,48 yang berada pada interval 2,34 – 3. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengamalan ibadah siswa kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat berada pada kategori baik

C. Korelasi hasil mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat.

Menganalisis korelasi hasil mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat dalam penelitian ini, maka akan di uji hipotesis dengan rumus yang telah ditentukan, namun sebelumnya penulis melakukan perhitungan untuk angka korelasi variabel X (Hasil Belajar Mata pelajaran Akidah Akhlak) dan variabel Y (Perilaku siswa), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam perhitungan tabel berikut:

NO	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	DM	83,3	2,56	6938,89	6,5536	213,248
2	FAR	86,7	2,68	7516,89	7,1824	232,356
3	FY	96,7	2,72	9350,89	7,3984	263,024
4	LE	90	2,48	8100	6,1504	223,2
5	LN	93,3	2,72	8704,89	7,3984	253,776
6	MD	90	2,68	8100	7,1824	241,2

1	2	3	4	5	6	7
7	MW	66,7	2,52	4448,89	6,3504	168,084
8	NOR	63,3	1,96	4006,89	3,8416	124,068
9	RMP	86,7	2,72	7516,89	7,3984	235,824
10	RH	90	2,68	8100	7,1824	241,2
11	TSZ	70	2,16	4900	4,6656	151,2
12	WAS	100	2,64	10000	6,9696	264
13	AB	86,7	2,8	7516,89	7,84	242,76
14	AK	83,3	2,48	6938,89	6,1504	206,584
15	AF	93,3	2,28	8704,89	5,1984	212,724
16	DSNP	96,7	2,36	9350,89	5,5696	228,212
17	MNF	86,7	2,68	7516,89	7,1824	232,356
18	MRD	70	2,2	4900	4,84	154
19	NSP	90	2,32	8100	5,3824	208,8
20	RK	83,3	2,28	6938,89	5,1984	189,924
21	SHR	90	2,76	8100	7,6176	248,4
22	SM	96,7	2,16	9350,89	4,6656	208,872
23	SN	83,3	2,16	6938,89	4,6656	179,928
24	AH	83,3	2,52	6938,89	6,3504	209,916
25	AN	83,3	2,4	6938,89	5,76	199,92
26	ENJS	96,7	2,44	9350,89	5,9536	235,948
27	LDS	80	2,64	6400	6,9696	211,2

1	2	3	4	5	6	7
28	MAR	93,3	2,24	8704,89	5,0176	208,992
29	MMS	93,3	2,28	8704,89	5,1984	212,724
30	NKH	76,7	2,64	5882,89	6,9696	202,488
31	NFK	96,7	2,76	9350,89	7,6176	266,892
32	RAP	100	2,68	10000	7,1824	268
33	SF	90	2,8	8100	7,84	252
34	ZM	76,7	2,32	5882,89	5,3824	177,944
35	ANM	80	2,64	6400	6,9696	211,2
36	AL	63,3	2,68	4006,89	7,1824	169,644
37	DL	83,3	2,32	6938,89	5,3824	193,256
38	FY	96,7	2,52	9350,89	6,3504	243,684
39	KH	73,3	2,36	5372,89	5,5696	172,988
40	MF	80	2,4	6400	5,76	192
41	MRO	83,3	2,68	6938,89	7,1824	223,244
42	NSJ	60	2,8	3600	7,84	168
43	NZH	90	2,76	8100	7,6176	248,4
44	SYU	100	2,64	10000	6,9696	264
45	SJ	70	2,16	4900	4,6656	151,2
46	SAM	83,3	2,28	6938,89	5,1984	189,924
47	AK	96,7	2,52	9350,89	6,3504	243,684
48	AG	73,3	2,28	5372,89	5,1984	167,124

1	2	3	4	5	6	7
49	GMT	96,3	2,32	9273,69	5,3824	223,356
50	MRR	66,7	2,6	4448,89	6,76	169
51	NS	60	2,12	3600	4,4944	127,2
52	NM	86,7	2,68	7516,89	7,1824	232,356
53	NH	50	2,64	2500	6,9696	132
54	NK	83,3	2,44	6938,89	5,9536	203,252
55	SF	100	2,68	10000	7,1824	268
56	TSN	76,7	2,28	5882,89	5,1984	174,876
57	SH	73,3	2,24	5372,89	5,0176	164,192
58	FR	80	2,36	6400	5,5696	188,8
59	CIY	50	2,28	2500	5,1984	114
60	DKW	90	2,84	8100	8,0656	255,6
61	FTZ	93,3	2,68	8704,89	7,1824	250,044
62	GM	100	2,64	10000	6,9696	264
63	IB	60	2,2	3600	4,84	132
64	JL	73,3	2,36	5372,89	5,5696	172,988
65	MAM	93,3	2,56	8704,89	6,5536	238,848
66	MA	60	2,32	3600	5,3824	139,2
67	RMP	93,3	2,64	8704,89	6,3504	235,116
68	SR	63,3	2,52	4006,89	5,3824	146,856
69	WNA	60	2,32	3600	5,3824	139,2

1	2	3	4	5	6	7
70	PM	70	2,24	4900	5,0176	156,8
71	AA	90	2,56	8100	6,5536	230,4
72	AI	86,7	2,52	7516,89	6,3504	218,484
73	FA	100	2,88	10000	8,2944	288
74	GM	60	2,24	3600	5,0176	134,4
75	MI	86,7	2,52	7516,89	6,3504	218,484
76	NAM	76,7	2,36	5882,89	5,5696	181,012
77	NHP	70	2,24	4900	5,0176	156,8
78	RH	86,7	2,48	7516,89	6,1504	215,016
79	RFZ	86,7	2,36	7516,89	5,5696	204,612
80	SDB	90	2,48	8100	6,1504	223,2
81	SIP	86,7	2,4	7516,89	5,76	208,08
82	SAA	90	2,6	8100	6,76	234
Σ		6769,6	203,36	571963,5	507,7984	16848,344

$$N = 82$$

$$\Sigma X^2 = 571963,5$$

$$\Sigma X = 6769,6$$

$$\Sigma Y^2 = 507,7984$$

$$\Sigma Y = 203,36$$

$$\Sigma XY = 16876,62$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{82 \cdot 16876,62 - (6769,6)(203,36)}{\sqrt{\{(82 \cdot 571963,5) - (6769,6)^2\} \cdot \{(82 \cdot 507,7984) - (203,36)^2\}}} \\
 &= \frac{1383883 - 1376666}{\sqrt{(46901009) - (45827484) \cdot (41639,47) - (41355,29)}} \\
 &= \frac{7216,984}{\sqrt{(1073524) \cdot (284,1792)}} \\
 &= \frac{7216,984}{305073328} \\
 &= \frac{7216,984}{17646,348} \\
 &= 0,4131936 \\
 &= 0,413
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat sebesar 0,413. Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} maka penulis memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi *product moment* dengan melalui cara interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai r. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.44 Interpretasi Nilai R *Product Moment*

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 < 0,199	Sangat rendah

0,20 < 0,399	Rendah
0,40 < 0,599	Sedang
0,60 < 0,799	Kuat
0.80 < 1,000	Sangat baik

Berdasarkan tabel korelasi diatas, maka koefesien r_{xy} 0,413 berada pada antara $0,40 < 0,599$, dengan demikian terdapat korelasi yang sedang antara korelasi hasil mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswadi kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat. Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini nilai r hitung sebesar 0,413 tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% yang terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan variabel dengan rumus $db = N - nr$ sehingga diperoleh $db = 82 - 2 = 80$. Pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,220 dan pada taraf 1% diperoleh 0.286 karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% maka hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa di kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat diterima dan hipotesis alternatif (H_0) yang berbunyi tidak ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara korelasi hasil mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa MTsN1 Kotawaringin Barat di tolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat berada pada kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat adalah 82,56, yang berada pada interval 80 – 100.
2. Perilaku siswa kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata perilaku siswa kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat adalah 2,48, yang berada pada interval 2,34 – 3.
3. Ada korelasi positif dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII di MTsN 1 Kotawaringin Barat dengan perolehan korelasi *product moment* sebesar $r_{xy} = 0,413$ lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% ($0.220 < 0,413 > 0.286$).

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa, untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya terutama belajar tentang akidah akhlak, agar menjadi cerdas dan memiliki akhlak yang terpuji. Serta agar lebih giat untuk mengamalkan perilaku-perilaku yang terpuji, supaya apa yang didapatkan dalam proses belajar mengajar dapat diamalkan dalam kehidupam sehari-hari.
2. Kepada guru, guru harus memberikan pengarahan dan bimbingan dalam belajar sehingga siswa dapat terbimbing dalam belajar dan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaran. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Binto. 2004. *Korelasi Antara Penguasaan Materi Akidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa (Skripsi)*, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Jogjakarta: Penerbit Teras.
- Fauzi, Ahmad. 2006. *Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keberagamaan Siswa (Studi Kasus di Mts Sa'adatul Mahabbah Pondok Cabe Udik Pamulang)*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hartono. 1992. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Aljamil (al-Qur'an Tajwid Warna, terjemah perkata, terjemah Inggris)*, Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prahara, Erwin Yudi. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*, Stain Po Press.
- Prayitno dan Erman Amti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahman, Fadli. 2009. *Akhlak Tasawuf Memahami Dunia Esoteris Islam*, Malang: Setara Press
- Ritonga, Rahman. 2005. *Akidah (Merakit Hubungan Manusia dengan Khaliknya Melalui Pendidikan Aqidah Anak Usia Dini)*, Amelia Surabaya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah (surah Ali'Imran dan surah an-Nisa)*, Jakarta: Lentera Hati.
- Sholihah, Barokatus. 2015. *Korelasi Antara Hasil Belajar Kognitif Akidah Akhlak dengan Akhlak Kepada Orang Tua*, Jepara: Universitas Islam Nahdatul Ulama.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta.
- Solihin, M., dan Anwar, M. Rosyid. 2005. *Akhlak Tasawuf (Manusia, Etika dan Makna Hidup)*, Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Supriadi, Gito. 2011. *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Malang: Intimedia.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: 2011.
- Utsman, Fathor Rachman. 2015. *Panduan Statistika Pendidikan*, Jogjakarta: Diva Press.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zahrudin & Sinaga, Hasanudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.